



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
INSPEKTORAT DAERAH**

Jln. Soekarno-Hatta No. 19 Telp. (0753) 466169 Fax. (0753) 466170
Simpang Empat - Pasaman Barat 26366

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUN ANGGARAN 2022**



**INSPEKTORAT DAERAH
KABUPATEN PASAMAN BARAT**



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
INSPEKTORAT DAERAH
Jl. Soekarno Hatta No. 29 Telp (0753) 7464011 Fax. (0753) 7464011
Simpang Empat - Pasaman

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan atas Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), terdapat 5 Laporan Keuangan Inspektorat Daerah Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2021, yaitu :

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
2. Neraca
3. Laporan Operasional (LO)
4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami, mekanisme penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) mengacu kepada Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 16 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintahan Daerah Kabupaten Pasaman Barat sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 61 tahun 2018 dan Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Simpang Empat, Januari 2023

INSPEKTUR

Drs.HARISMAN NST
Pembina Utama Muda / IV C
NIP.19630813 198903 1 007



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami ucapan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia kepada kami semua, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Keuangan Inspektorat Daerah Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2022 ini.

Dengan penyelesaian Laporan Keuangan Inspektorat Daerah Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2022 ini, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada yang telah membantu dalam penyusunannya terutama kepada :

1. Semua pihak yang terkait di lingkungan Inspektorat Daerah Kabupaten Pasaman Barat yang telah banyak memberikan informasi, pemikiran serta masukan-masukan yang berguna dalam penyelesaian Laporan Keuangan Inspektorat Daerah Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2022.
2. Semua pihak di lingkungan BPKD khususnya di Bidang Akuntansi dan Aset yang selalu memberikan bimbingan dan kritikan yang sangat bermanfaat bagi kami dalam penyusunan Laporan Keuangan Inspektorat Daerah Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2021.

Dalam menyusun Laporan Keuangan Inspektorat Daerah Kabupaten Pasaman Barat tahun anggaran 2022, kami masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kami tetap mengharapkan kritikan, saran untuk kesempurnaan Laporan Keuangan Inspektorat Daerah Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2022 ini, sehingga kedepan kami dapat menyajikan Laporan Keuangan Inspektorat Daerah Kabupaten Pasaman Barat secara Akuntabilitas.

Simpang Empat, Januari 2023

INSPEKTUR

Drs. HARISMAN, NST
Pembina Utama Muda / IV C
NIP. 19630813 198903 1 007

**DAFTAR ISI**

Pernyataan Tanggung Jawab.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Lampiran	iv
LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)	
NERACA	
LAPORAN OPERASIONAL (LO)	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)	
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD.....	1
1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD.....	3
1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD.....	3
BAB II. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN.....	5
2.1 Penjelasan atas Kinerja dan Posisi Keuangan Entitas	5
2.2 Hambatan dan Kendala.....	13
BAB III. KEBIJAKAN AKUNTANSI	15
3.1 .Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan.....	15
3.2 Kebijakan Akuntansi.....	15
BAB IV. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN.....	41
4.1 Penjelasan Atas Pos-PoS LRA.....	41
4.2 Penjelasan Atas Pos-PoS Neraca	50
4.3 Penjelasan Atas Pos-PoS LO.....	64
4.4 Penjelasan atas Pos-PoS LPE.....	82
BAB V. PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN.....	84
BAB VI PENUTUP	89
LAMPIRAN - LAMPIRAN	



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN		REALISASI 2022 (%)	REALISASI 2021 (%)
		2022	2021		
5	BELANJA DAERAH	10.622.515.277,00	9.984.506.247,00	93,99	8.609.476.385,00
5.1	BELANJA OPERASI	10.475.520.697,00	9.842.745.747,00	93,96	8.231.629.885,00
5.1.1	Belanja Pegawai	7.094.506.886,00	7.051.507.896,00	99,39	6.083.199.680,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	3.381.013.811,00	2.791.237.851,00	82,56	2.148.430.205,00
5.2	BELANJA MODAL	146.994.580,00	141.760.500,00	96,44	377.846.500,00
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	124.594.580,00	119.360.500,00	95,80	327.958.200,00
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	22.400.000,00	22.400.000,00	100,00	49.888.300,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(10.622.515.277,00)	(9.984.506.247,00)	93,99	(8.609.476.385,00)
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(10.622.515.277,00)	(9.984.506.247,00)	93,99	(8.609.476.385,00)

Simpang Empat, 31 Desember 2022
Ketua Pengguna Anggaran
[Signature]
Drs. Harisman Nst
NIP. 19630813 198903 1 07



NERACA
PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Per 31 December 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

Urusan Pemerintahan : 4 . 02	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Pengawasan	
Unit Organisasi : 4 . 02 . 01	Inspektorat	
Sub Unit Organisasi : 4 . 02 . 01 . 01	Inspektorat	
URAIAN	2022	2021
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Kas di BLUD	0,00	0,00
Kas Dana BOS	0,00	0,00
Kas Dana Kapitasi pada FKTP	0,00	0,00
Kas Lainnya	0,00	0,00
Setara Kas	0,00	0,00
Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
Piutang Pajak Daerah	0,00	0,00
Piutang Retribusi Daerah	0,00	0,00
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	0,00	0,00
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Piutang Transfer Antar Daerah	0,00	0,00
Piutang Lainnya	0,00	0,00
Penyisihan Piutang	0,00	0,00
Beban Dibayar Dimuka	0,00	0,00
Persediaan	8.968.500,00	25.705.966,00
JUMLAH ASET LANCAR	8.968.500,00	25.705.966,00
INVESTASI JANGKA PANJANG		
Investasi Jangka Panjang Non Permanen		
Investasi kepada Badan Usaha Milik Negara	0,00	0,00
Investasi kepada Badan Usaha Milik Daerah	0,00	0,00
Investasi dalam Obligasi	0,00	0,00
Investasi dalam Proyek Pembangunan	0,00	0,00
Dana Bergulir	0,00	0,00
Deposito Jangka Panjang	0,00	0,00
Investasi Non Permanen Lainnya	0,00	0,00
Investasi Permanen Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Non Permanen	0,00	0,00
Investasi Jangka Panjang Permanen		
Penyertaan Modal	0,00	0,00
Investasi-Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Permanen	0,00	0,00
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	0,00	0,00
ASET TETAP		
Tanah	230.850.640,00	230.850.640,00
Peralatan dan Mesin	2.874.235.342,04	3.102.574.842,04
Gedung dan Bangunan	2.555.723.650,00	2.511.866.000,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	4.500.000,00	4.500.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	49.888.300,00	49.888.300,00
Akumulasi Penyusutan	(2.521.542.901,04)	(2.552.381.795,04)
JUMLAH ASET TETAP	3.193.655.031,00	3.347.297.987,00
DANA CADANGAN		
Dana Cadangan	0,00	0,00
JUMLAH DANA CADANGAN	0,00	0,00
ASET LAINNYA		
Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud	49.500.000,00	49.500.000,00
Aset Lain-lain	245.412.000,00	245.412.000,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(49.500.000,00)	(49.500.000,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH ASET LAINNYA	245.412.000,00	245.412.000,00

Urusan Pemerintahan : 4 . 02	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Pengawasan	
Unit Organisasi : 4 . 02 . 01	Inspektorat	
Sub Unit Organisasi : 4 . 02 . 01 . 01	Inspektorat	
URAIAN	2022	2021
JUMLAH ASET	3.448.035.531,00	3.618.415.953,00
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PK)	0,00	0,00
Utang Bunga	0,00	0,00
Utang Pinjaman Jangka Pendek	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
Utang Belanja	2.127.500,00	2.352.700,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	2.127.500,00	2.352.700,00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Utang kepada Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	0,00	0,00
Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,00	0,00
Utang kepada Masyarakat	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN	2.127.500,00	2.352.700,00
EKUITAS		
EKUITAS	3.445.908.031,00	3.616.063.253,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	3.448.035.531,00	3.618.415.953,00

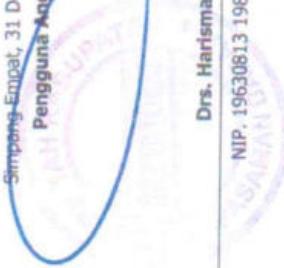


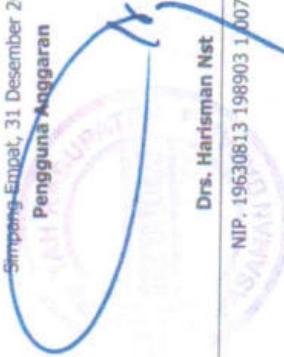
PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

NO. URUT	URAIAN	SALDO 2022	SALDO 2021	KENAIKAN/ (PENURUNAN)		(%)
				KEGIATAN OPERASIONAL	PENURUNAN	
7	PENDAPATAN - LO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.1	Pajak Daerah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.2	Retribusi Daerah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.3	Hasil Pengelolaan Kelayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.4	Lain-lain PAD yang Sah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2	PENDAPATAN TRANSFER-LO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH- LO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.3.1	Pendapatan Hibah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.3.2	Dana Darurat-LO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.3.3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	BEBAN	10.154.661.469,00	8.496.987.564,00	1.657.673.905,00	19.51	
8.1.1	Beban Pegawai	7.051.507.896,00	6.082.530.938,00	968.976.958,00	15,93	
8.1.2	Beban Barang dan Jasa	2.786.292.467,00	2.124.993.939,00	661.298.528,00	31,12	
8.1.3	Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00	
8.1.4	Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00	
8.1.5	Beban Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00	
8.1.6	Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00	
8.1.7	Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00	0,00	0,00	
8.1.8	Beban Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00	
8.2.1	Beban Penyisutan Peralatan dan Mesin	271.481.066,00	233.636.179,00	37.844.887,00	16,20	
8.2.2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	45.380.040,00	45.514.008,00	(133.968,00)	(0,29)	
8.2.3	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	0,00	0,00	0,00	0,00	
8.2.4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	
8.2.5	Beban Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	
8.2.6	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0,00	10.312.500,00	(10.312.500,00)	(100,00)	

Urusan Pemerintahan : 4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang				
Bidang Pemerintahan : 4 . 02	Pengawasan				
Unit Organisasi : 4 . 02 . 01	Inspektorat				
Sub Unit Organisasi : 4 . 02 . 01 . 01	Inspektorat				
NO. URUT	URAJAN	SALDO 2022	SALDO 2021	KENAIKAN / (PENURUNAN)	(%)
8 . 3 . 1	Beban Bagi Hasil	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 3 . 2	Beban Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	(10.154.661.469,00)	(8.496.937.564,00)	(1.657.723.905,00)	19,51
	KEGIATAN NON OPERASIONAL				
7 . 4 . 1	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7 . 4 . 2	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 5 . 1	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	0,00	59.950.000,00	(59.950.000,00)	(100,00)
8 . 5 . 2	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,00	(59.950.000,00)	59.950.000,00	(100,00)
	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(10.154.661.469,00)	(8.556.937.564,00)	(1.597.723.905,00)	18,67
	POS LUAR BIASA				
8 . 4 . 1	Beban Tak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT-LO	(10.154.661.469,00)	(8.556.937.564,00)	(1.597.723.905,00)	18,67



 Simpong Empat, 31 Desember 2022
Pengguna Anggaran


Drs. Harisman Nst

NIP. 19630813 198903 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

Urusan Pemerintahan : 4 . 02	Pengawasan	
Unit Organisasi : 4 . 02 . 01	Inspektorat	
Sub Unit Organisasi : 4 . 02 . 01 . 01	Inspektorat	
URAIAN	2022	2021
EKUITAS AWAL	3.616.063.253,00	3.470.300.182,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	(10.154.661.469,00)	(8.556.937.564,00)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:		
Koreksi Ekuitas	0,00	93.224.250,00
KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	9.984.506.247,00	8.609.476.385,00
EKUITAS AKHIR	3.445.908.031,00	3.616.063.253,00

Simpang Empat, 31 Desember 2022

Pengguna Anggaran

Drs. Harisman Nst

NIP. 19630813 198903 1 007



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Tujuan umum laporan keuangan disusun adalah menyajikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintah Daerah, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Sumber daya ekonomi tersebut antara lain Sumber dana untuk menjalankan aktivitas pemerintahan berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan lain-lain, Pendapatan yang Sah, sedangkan penggunaan dana adalah untuk Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga, dan Transfer.

Dalam Tahun 2022 Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat telah menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah No 71 tahun 2014 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual berupa :

- 1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)**, yaitu Laporan yang menyajikan informasi tentang anggaran dan realisasi atas pendapatan, belanja, dan pembiayaan serta menunjukkan tingkat ketercapaian target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif sesuai dengan peraturan perundang-undangan. LRA disusun dan disajikan dengan menggunakan anggaran berbasis kas.
- 2. Laporan Operasional (LO)**, adalah laporan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas, yang pencatatannya tidak semata-mata hanya berdasarkan atas keluar masuknya uang. Dalam LO unsur pendapatan akan dicatat apabila proses dalam menghasilkan pendapatan tersebut sudah selesai tanpa memperhatikan diterimanya kas oleh entitas. Demikian juga dengan beban akan dicatat



pada saat terjadinya. Dengan demikian LO dihasilkan dengan menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual.

3. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), ialah laporan yang menyajikan informasi tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atau perubahan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

4. Neraca, yaitu merupakan suatu laporan yang menunjukkan posisi keuangan daerah per tanggal laporan. Neraca Daerah harus mengungkapkan jumlah-jumlah aset (hak yang harus diterima) dan kewajiban yang harus dibayar.

Neraca Daerah juga harus menginformasikan tentang tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan yang bermanfaat untuk menilai likuiditas dan solvabilitas.

5. Catatan atas Laporan Keuangan, dimaksudkan agar laporan keuangan dapat dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas pada pembaca tertentu ataupun manajemen entitas pelaporan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan memungkinkan para pembaca salah dalam memahami informasi tersebut, untuk menghindari kesalahpahaman dan juga memudahkan pengguna dalam memahami laporan keuangan maka dilengkapi dengan catatan atas laporan keuangan.

Catatan Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No.04 adalah mengatur penyajian dan pengungkapan yang diperlukan pada Catatan atas Laporan Keuangan dengan tujuan :

1. Laporan Keuangan mudah dipahami.
2. Menghindari kesalahpahaman.
3. Pemahaman mendalam melalui pengungkapan setiap pos penting.
4. Mampu menjawab bagaimana perkembangan kondisi keuangan entitas.
5. Pengungkapan paripurna (*full disclosure*).



1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Penyajian Laporan Keuangan Tahun anggaran 2021 disusun berdasarkan laporan keuangan SKPD. Hal ini sesuai dengan semangat Undang-Undang di Bidang Keuangan Negara yang mengamanatkan desentralisasi Laporan Keuangan pada SKPD.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan daerah bersumber kepada pedoman/peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat No. 4 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pasaman Barat;
9. Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 16 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Barat sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 61 Tahun 2018;

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat tahun 2019 disusun dengan sistematika antara lain:



- a) Pernyataan Tanggung Jawab
- b) Kata Pengantar
- c) Daftar Isi
- d) LRA
- e) Neraca
- f) Bab I Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan maksud dan tujuan landasan hukum serta sistematika penusunan laporan keuangan SKPD.

- g) Bab II Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan SKPD

Bagian ini mengulas tentang ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD serta hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

- h) Bab III Kebijakan Akuntansi

Bagian ini menjelaskan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan SKPD.

- i) Bab IV Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan SKPD

Bagian ini mengulas tentang rincian penjelasan masing-masing pos yang terdapat pada LRA, Neraca, LO, dan LPE serta Pengungkapan atas Pos-posnya dengan penerapan basis Accrual.

- j) Bab V Penjelasan atas Informasi-Informasi Non Keuangan

Memuat penjelasan tentang Gambaran umum Daerah dan Struktur Organisasi serta Tugas pokok dan fungsi SKPD serta Pengungkapan lain yang mempengaruhi laporan keuangan SKPD

- k) Bab VI Penutup

Menyajikan kesimpulan atas laporan keuangan SKPD

- l) Lampiran Yang Dibutuhkan



BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1 Penjelasan atas Kinerja dan Posisi Keuangan Entitas

Secara umum Anggaran pencapaian kinerja keuangan Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2022 dari anggaran sebesar Rp10.622.515.277,00 yang terdiri atas 3 (tiga) program, yang bagi dalam 11 (sebelas) kegiatan dan dirinci atas 23 (dua puluh tiga) sub kegiatan, yang mempunyai indikator pencapaian target kinerja masing-masing, yang di realisasikan sebesar Rp9.984.506.247,00 atau 93,99% dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota

Terdiri dari 7 (tujuh) kegiatan dan dirinci atas 14 (empat belas) sub kegiatan dengan indikator capaian program kinerja masing – masing dengan masukan dana sebesar Rp8.946.890.777,00 dengan rincian sebagai berikut :

a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan dengan indikator kegiatan yaitu Tersedianya Dokumen perencanaan , Indikator masukan dana sebesar Rp110.019.500,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	SUB KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	8 Dokumen	110.019.500,00



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Terdiri dari 2 (dua) sub kegiatan dengan indikator kegiatan yaitu Jumlah PNS yang mendapat gaji dan tunjangan, Penyediaan Honorarium Petugas Pengeloala Keuangan, Jumlah Non PNS Penunjang Adminsitrasii Perkantoran dan Jumlah Tenaga Fungsional yang Difasilitasi Pengajuan Angka Kredit dengan indikator masukan dana sebesar Rp7.327.993.886,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	SUB KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	81 Orang	6.988.981.886,00
2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	57 Orang	339.012.000,00

c. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan dengan indikator kegiatan yaitu Pegawai yang Mengikuti Diklat Teknis dan Penjenjangan, dengan indikator masukan dana sebesar Rp542.329.950,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	SUB KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	25 Orang	542.329.950,00

**d. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah**

Terdiri dari 4 (empat) sub kegiatan dengan indikator kegiatan yaitu Parsentase Pelayanan Kebutuhan Admininstrasi Perkantoran dan Kegiatan Koordinasi yang Dilakukan, dengan indikator masukan dana sebesar Rp622.233.170,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	SUB KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	Penyediaan Komponen Instalansi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1 Paket	15.914.300,00
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1 Paket dan 16 Unit	37.583.000,00
3	Penyediaan Barang Cetakan dan Pengandaan	1 Paket	116.416.910,00
4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	40 Kali	370.725.100,00

e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan dengan indikator kegiatan yaitu Terpenuhi Jumlah Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, dengan indikator masukan dana sebesar Rp43.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	SUB KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	Pengadaan Mebel	2 Paket	43.000.000,00



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

f. Penyedian Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Terdiri dari 3 (tiga) sub kegiatan dengan indikator kegiatan yaitu Terpenuhinya Penyediaan Jasa Layanan Penunjang Urusan Kantor, dengan indikator masukan dana sebesar Rp183.763.600,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	SUB KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik	12 Bulan	44.475.000,00
2	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	105 Unit	73.250.000,00
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1 Paket , 2 Orang	66.038.600,00

g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Terdiri dari 2 (dua) sub kegiatan dengan indikator kegiatan yaitu Jumlah Sarana dan Prasarana Kantor yang Terpelihara, indikator masukan dana sebesar Rp117.550.671,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	SUB KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, biaya pemeliharaan , dan Pajak kendaraan perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	20 Unit	73.625.000,00



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

2	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan lainnya	1 Unit	21.525.671,00
---	--	--------	---------------

2. Program Penyelenggaraan Pengawasan

Terdiri dari 2 (dua) kegiatan dan dirinci atas 5 (lima) sub kegiatan dengan indikator capaian program kinerja masing – masing dengan masukan dana sebesar Rp1.160.926.500,00 dengan rincian sebagai berikut :

a. Penyelenggaraan Pengawasan Internal

Terdiri dari 4 (empat) sub kegiatan dengan indikator kegiatan yaitu Jumlah Objek Pemeriksaan Internal dan Persentase Pemantauan Kinerja, dengan indikator masukan dana sebesar Rp936.911.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	SUB KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	15 Laporan	161.868.000,00
2	Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah	75 Laporan	378.467.000,00
3	Pengawasan Desa	19 Laporan	220.350.000,00
4	Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP	4 Dokumen	176.226.000,00

**b. Penyelenggaraan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu**

Terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan dengan indikator kegiatan Parsentase Penyelesaian Kerugian Dearah yang Ditangani dan Parsentase Obrik Kasus yang Ditanggap, indikator masukan dana sebesar Rp224.015.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	SUB KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	30 Laporan	224.015.000,00

3. Program Perumusan Kebijakan , Pendampingan dan Asistensi

Terdiri dari 2 (dua) kegiatan dan dirinci atas 4 (empat) sub kegiatan dengan indikator capaian program kinerja masing – masing dengan masukan dana sebesar Rp514.698.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

a. Perumusan Kebijakan Teknis Dibidang Pengawasan dan Fasilitasi Pengawasan

Terdiri dari 2 (dua) sub kegiatan dengan indikator kegiatan yaitu Meningkatnya Nilai Leveling APIP, SPIP, SAKIP dan Parsentase Penyelesaian Kerugian Negara, indikator masukan dana sebesar Rp270.576.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	SUB KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	Perumusan Kebijakan Teknis dibidang Pengawasan	2 Kali	102.466.000,00



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

2	Perumusan Kebijakan Teknis di bidang fasilitas pengawasan	2 Rekomendasi	168.110.000,00
---	---	---------------	----------------

b. Pendampingan dan Asistensi

Terdiri dari 2 (dua) sub kegiatan dengan indikator kegiatan yaitu Parsentase Pendampingan dan Asistensi Yang Dilakukan, indikator masukan dana sebesar Rp244.122.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	SUB KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
1	Pendampingan, Asistensi, Verifikasi, dan Penilaian reformasi Birokrasi	10 Perangkat Daerah	44.318.000,00
2	Koordinasi, Monitoring, dan evaluasi serta verifikasi pencegahan dan pemberantasan korupsi	4 Kegiatan	199.804.000,00

Adapun rincian realisasi keuangan per sub kegiatan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Rincian Realisasi Belanja Per Sub Kegiatan Tahun 2022

NO	SUB KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	8 Dokumen	110.019.500	107.563.900	97,77
2	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	81 Orang	6.988.981.886	6.947.887.896	99,41
3	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tigas ASN	57 Orang	339.012.000	331.825.000	97,88
4	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	25 Orang	542.329.950	523.013.456	96,44



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

5	Penyediaan Komponen Instalansi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1 Paket	15.914.300	15.336.000	96,37
6	Penyediaan Peralatan dan pelengkapan Kantor	1 Paket, 16 Unit	119.177.580	111.945.100	93,93
7	Penyediaan Barang Cetakan dan Pengandaan	1 Paket	116.416.190	112.353.380	96,51
8	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	40 Kali	370.725.100	364.820.772	98,41
9	Pengadaan Mebel	2 Paket	43.000.000	41.128.000	95,65
10	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Bulan	44.475.000	44.193.200	99,37
11	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	105 Unit	73.250.000	63.620.000	86,85
12	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1 Paket , 2 Orang	66.038.600	65.327.200	98,92
13	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	20 Unit	73.625.000	67.615.899	91,84
14	Pemeliharaan Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1 Unit	43.925.671	43.857.650	99,85
15	Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	15 Laporan	161.868.000	92.403.200	57,09
16	Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah	75 Laporan	378.467.000	191.371.500	50,56
17	Pengawasan Desa	19 Laporan	220.350.000	109.253.750	49,58
18	Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak lanjut Hasil Pemeriksaan APIP	4 Dokumen	176.226.000	173.412.861	98,40
19	Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	30 Laporan	224.015.500	127.840.570	57,07
20	Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan	2 kali	102.466.000	90.173.100	88,00
21	Perumusan Kebijakan teknis di Bidang Fasilitas Pengawasan	2 Rekomendasi	168.110.000	134.070.990	79,75
22	Pendampingan, Asistensi, Verifikasi, dan Penilaian Reformasi Birokrasi	10 Perangkat Daerah	44.318.000	36.909.580	83,28
23	Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta verifikasi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi	4 Kegiatan	199.804.000	188.583.243	94,38
JUMLAH			10.622.515.277	9.984.506.247	93,99



2.2 HAMBATAN DAN KENDALA

Dari 23 (dua puluh tiga) sub kegiatan pada Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2022, terdapat 4 (dua) sub kegiatan yang realisasinya tidak mencapai 75 % yaitu kegiatan :

1. Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah

Pada sub kegiatan Pengawasan Kinerja pemerintah Daerah dengan pagu anggaran sebesar Rp161.868.000,00 realisasi sebesar Rp92.403.200,00 atau 57,09%. Hal ini disebabkan karena keterbatasan SDM dalam pelaksanaan pengawasan.

2. Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah

Pada sub kegiatan Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah dengan pagu anggaran sebesar Rp378.467.000,00 realisasi sebesar Rp191.371.500,00 atau 50,56%. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pengawasan sehingga beberapa obrik pengawasan tidak dapat dilaksanakan seperti pengawasan Dana BOS pada sekolah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat.

3. Pengawasan Desa

Pada sub kegiatan Pengawasan Desa dengan alokasi dana sebesar Rp220.350.000,00 realisasi sebesar Rp109.253.750,00 atau 49,58%. Pada sub kegiatan ini, target kinerja terealisasi sebesar 100%. Sisa anggaran yang tidak terealisasi disebabkan karena adanya penghematan anggaran sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku.



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

4. Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu

Pada sub kegiatan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu dengan alokasi dana sebesar Rp224.015.500,00 realisasi sebesar Rp127.840.570,00 atau 57,07%. Sub kegiatan ini, ada beberapa target kinerja tidak terlaksana dengan baik yang disebabkan beberapa dokumen yang melibatkan Lintas Sektor sulit untuk didapatkan.



BAB III

KEBIJAKAN AKUNTANSI

3.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan

Entitas pelaporan merupakan unit Pemerintah Daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyajikan laporan pertanggungjawaban, berupa laporan keuangan yang bertujuan umum.

Entitas akuntansi merupakan unit Pemerintah Daerah yang mengelola anggaran, kekayaan, dan kewajiban yang menyelenggarakan akuntansi dan menyajikan laporan keuangan atas dasar akuntansi yang diselenggarakannya dalam hal ini, yang akan dibahas adalah entitas pengelola anggaran Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat.

3.2 Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip akuntansi yang telah dipilih berdasarkan standar akuntansi pemerintahan untuk diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat telah menyusun Laporan Keuangan berdasarkan atas Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrual yang mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yang dituangkan dalam Peraturan Bupati Nomor 16 Tahun 2014, untuk penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu kepada peraturan Bupati tersebut yang berbasis akrual.



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

1. Kebijakan Umum

Kebijakan umum dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat adalah sebagai berikut :

- a) Laporan Keuangan adalah laporan yang menyediakan informasi tentang sumber alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan.
- b) Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.
- c) Laporan Keuangan menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.
- d) Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas akuntansi serta mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengenai kenaikan atau penurunan sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.
- e) Laporan Keuangan terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Standar akuntansi yang dipergunakan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia sebagai standar acuan akuntansi pemerintah dan



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

pedoman pengurusan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Lampiran II tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

2. Basis Akuntansi

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat adalah :

- a. Basis Akrual untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas.
- b. Basis akrual untuk LO berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah. Pendapatan seperti bantuan pihak luar dalam bentuk jasa disajikan pula dalam LO
- c. Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari rekening Kas Umum Daerah. Pemerintah Daerah tidak menggunakan istilah Laba, melainkan



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

menggunakan sisa pembiayaan anggaran (lebih/kurang) untuk setiap tahun anggaran. Penentuan sisa pembiayaan anggaran baik lebih atau kurang untuk setiap periode tergantung pada selisih realisasi penerimaan dan pengeluaran.

- d. Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan Pemerintah Daerah, tanpa memerhatikan saat kas diterima atau dibayar.

3. Definisi

a. Neraca

Neraca Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat mengenai aset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal tertentu dan menyajikan secara komparatif dengan periode-periode sebelumnya.

1) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Aset tersebut terdiri dari :

- a) Aset Lancar adalah aset yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan atau berupa kas dan setara kas.

Aset lancar ini meliputi Kas dan setara Kas, Investasi Jangka Pendek (deposito berjangka 12 bulan ke bawah), Piutang dan Persediaan.

- b) Investasi Jangka Panjang, merupakan investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang terdiri dari:

- (1) Investasi non permanen yaitu investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan, seperti; pembelian Surat Utang Negara, Penanaman Modal dalam Proyek Pembangunan yang dapat dialihkan kepada pihak ketiga dan investasi non permanen lainnya.

- (2) Investasi Permanen yaitu investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan, seperti Penyertaan Modal Pemerintah pada perusahaan negara /



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

perusahaan daerah, lembaga keuangan negara dan badan hukum lainnya.

- c) Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari dua belas bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum berupa :
 - (1) Tanah
 - (2) Peralatan dan Mesin
 - (3) Gedung dan Bangunan
 - (4) Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - (5) Aset tatap lainnya
 - (6) Konstruksi dalam penggerjaan

Aktiva Tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau seluruh APBN atau APBD melalui pembelian, pembangunan, hibah atau donasi, pertukaran dengan aktiva lainnya dan dari rampasan.

- d) Dana cadangan, adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif cukup besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.
- e) Aset Lainnya adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aktiva lancar, aktiva tetap dan Investasi Jangka Panjang. Aset lainnya antara lain meliputi aset tidak berwujud, tagihan



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih 12 bulan dan aset kejasama dengan pihak ketiga (kemitraan)

2) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban dikelompokkan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- a) Kewajiban Jangka Pendek, merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban Jangka Pendek mencakup Bagian Lancar Utang Jangka Panjang (termasuk biaya pinjaman yang jatuh tempo), Utang Belanja, Utang Pajak, dan Utang Perhitungan Pihak Ketiga.
- b) Kewajiban Jangka Panjang, merupakan kewajiban yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Utang jangka panjang meliputi Pinjaman Dalam Negeri dan Pinjaman Luar Negeri.



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

3) Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih lebih dari aktiva atas Utang.

Saldo ekuitas di neraca berasal dari Saldo Akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

b. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menyediakan informasi yang berguna dalam memprediksi sumber daya ekonomi yang akan diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah daerah dalam periode mendatang dengan cara menyajikan laporan secara komparatif antara anggaran dan realisasi.

Laporan Realisasi anggaran mencakup pos-pos sebagai berikut :

- 1) Pendapatan – LRA adalah penerimaan rekening kas umum daerah yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.
- 2) Belanja semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah.



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

- 3) Transfer penerimaan/ pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan dari/ kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil
 - 4) Suplus atau Defisit – LRA adalah selisih lebih/ kurang antara pendapatan-LRA dan belanja daerah selama satu periode pelaporan.
 - 5) Pembiayaan terdiri Penerimaan dan pengeluaran pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau diterima kembali, baik tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya yang terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.
- c. Laporan Perubahan ekuitas bertujuan memberikan informasi kenaikan dan penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- Laporan ini disusun untuk melengkapi pelaporan dari siklus akuntansi berbasis akrual sehingga penyusunan LO, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggungjawabkan.



d. Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber penggunaan dan perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.

- 1) Arus kas dari aktivitas Operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah daerah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber dana dari luar.
- 2) Arus Kas dari aktivitas Investasi yaitu aktivitas yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat di masa yang akan datang
- 3) Arus kas dari aktivitas Pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan perolehan atau pemberian pinjaman jangka panjang.
- 4) Arus kas dari aktivitas Transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban dan pendanaan Pemerintah daerah. Arus kas dari aktivitas transitoris antara lain transaksi Perhitungan Fihak Ketiga (PKF),



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

pemberian / penerimaan kembali uang persediaan kepada / dari bendahara pengeluaran, serta kiriman uang.

e. Pengakuan

1) Aset

- a) Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal
- b) Aset diakui pada saat diterima atau pada saat kepemilikan dan atau kepenguasaannya berpindah.
- c) Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar dan aset non lancar
- d) Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan persediaan
- e) Aset non lancar meliputi investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan, dan aset lainnya
- f) Piutang daerah diakui pada saat (a) diterbitkan surat ketetapan (b) telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan (c) belum dilunasi sampai dengan akhir periode
- g) Persediaan diakui pada saat (a) potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal (b) pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah.



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

- h) Investasi dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi kriteria kemungkinan manfaat ekonomik dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh Pemerintah Daerah dan nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*)
- i) Aset Tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal. Hal yang harus dipenuhi adalah berwujud, mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan, biaya perolehan aset dapat diukur secara andal, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas, dan memenuhi nilai satuan minimum kapitalisasi.

2) Kewajiban

Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.

3) Pendapatan - LRA

- a. Pendapatan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.
- b. Diakui pada saat diterima di Bendahara Penerimaan SKPD
- c. Diakui pada saat diterima oleh entitas penerimaan diluar entitas bendahara.



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

4) Belanja

- a) Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah
- b) Belanja melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pengguna anggaran.
- c) Khusus untuk pengeluaran pada hari kerja terakhir tahun anggaran, belanja melalui SP2D LS diakui pada saat penerbitan SP2D LS meskipun belum terjadi pengeluaran kas dari rekening kas umum daerah, pengeluaran SP2D LS tersebut menjadi bagian dari kas yang telah ditentukan penggunaannya sebagaimana diatur dalam kebijakan akuntansi Laporan Arus Kas.

5) Pembiayaan

- a) Penerimaan Pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah
- b) Pengeluaran Pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah

6) Beban

- a) Beban pembayaran yang dilakukan dengan mekanisme LS pengakuan bebannya diakui pada saat :



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

1. Untuk belanja pegawai diakui berdasarkan tanggal tagihan yaitu pada saat pengguna anggaran menerbitkan Surat Permintaan Pembayaran (SPP), seperti belanja Gaji PNSD, Tambahan Penghasilan Pegawai, Tunjangan Profesi Guru, Dana Tambahan Penghasilan Guru dan lain-lainnya
2. Untuk belanja barang dan jasa pengakuannya terbagi atas :
 - a. Untuk belanja yang sifatnya tidak melalui perjanjian/perikatan dengan pihak ketiga/rekanan maka tanggal pengakuannya berdasarkan atas Surat Permintaan Pembayaran (SPP) seperti belanja jasa pihak ketiga untuk pembayaran honorarium pegawai tidak tetap, belanja perjalanan dinas dll
 - b. Belanja Barang dan jasa yang proses pembayarannya atas dasar perjanjian/perikatan dengan pihak ketiga yaitu melalui Surat Pesanan (SP) dan kontraktual dan pembayaran yang dilaksanakan maka pengakuannya adalah berdasarkan atas tanggal berita acara serah terima barang/hasil pekerjaan seperti : Belanja Sewa, Belanja penggandaan/cetak yang dilaksanakan melalui surat pesanan



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

c. Belanja barang dan jasa yang proses pembayarannya

muncul karena perjanjian/perikatan dan proses

pembayarannya dengan termin, maka pengakuannya

yaitu:

- Termin diakui berdasarkan tanggal berita acara

pembayaran

- Non Termin (pelunasan pembayaran 100%)

pengakuannya berdasarkan atas tanggal berita acara

serah terima

d. Belanja barang dan jasa yang dibayarkan melalui dana

kapitasi JKN diakui sebagai beban sesuai dengan tanggal

pengesahan SP2B yang dilaksanakan fungsi

perpendaharaan

3. Untuk belanja modal pengakuan bebannya terbagi atas :

a. Pembayaran termin diakui berdasarkan atas tanggal berita acara pembayaran

b. Sedangkan pembayaran non termin (pelunasan 100%)

pengakuan berdasarkan atas tanggal berita acara serah

terima/PHO



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

- b) Beban pembayaran yang dilakukan dengan mekanisme GU pengakuan bebannya diakui pada saat tanggal pembayaran

7) Pendapatan – LO

Pendapatan – LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan serta pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi baik sudah diterima pembayaran secara tunai maupun yang masih piutang.

8) Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diakui pada saat kas dan setara kas diterima dan/atau dikeluarkan/dibayarkan.

9) Piutang

Piutang diakui saat diterbitkannya surat ketetapan atau telah diterbitkannya surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan dan atau belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan.

f. Pengukuran

Pengukuran merupakan proses penetapan jumlah uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai historis dan dalam mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing, dinyatakan dalam mata uang rupiah.



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

1) Pengukuran Aset

a) Kas

Kas dicatat sebesar nilai nominal

b) Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai perolehan

c) Piutang

Piutang dicatat sebesar nilai nominal

d) Persediaan

Persediaan dicatat sebesar :

(1) Harga Perolehan apabila diperoleh dengan pembelian

(2) Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri

(3) Nilai Wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan

e) Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut.



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Investasi jangka panjang yang bersifat permanen misalnya seperti penyertaan modal Pemerintah Daerah, dinilai dengan menggunakan tiga metode yaitu:

- (1) Metode biaya apabila penilaian investasi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat dengan kepemilikan kurang dari 20%.
- (2) Metode ekuitas apabila penilaian investasi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat dengan kepemilikan 20% sampai 50% lebih atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan.
- (3) Kepemilikan lebih dari 50% menggunakan metode ekuitas.
- (4) Kepemilikan bersifat non permanen menggunakan metode nilai bersih yang direalisasikan.

Investasi non permanen misalnya dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya. Sedangkan investasi dalam bentuk dana talangan untuk penyehatan perbankan yang akan segera dicairkan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.

f) Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan. Apabila penilaian aktiva tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan,



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

maka nilai Aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Harga Perolehan Aset Tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung, termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan hingga Aktiva tetap tersebut siap digunakan.

Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria:

- (1) Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- (2) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
- (3) Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
- (4) Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan; dan
- (5) Memenuhi nilai satuan minimum kapitalisasi.

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap dibagi kedalam:

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atas perolehan aset tetap berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Jalan, Irigasi dan Jaringan, serta Aset Tetap Lainnya adalah nilai per unitnya sebagai berikut:



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

- a. Tanah dengan nilai Rp1,00 atau lebih.
- b. Alat Angkutan dan Alat Berat sebesar Rp1.000.000,00.
- c. Peralatan dan Mesin Lainnya selain Alat Angkutan dan Alat Berat sebesar Rp300.000,00.
- d. Jalan, Irigasi dan Jaringan dengan nilai Rp10.000.000,00 kecuali untuk perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh melalui hibah dan/atau rampasan yang tidak diketahui nilai perolehan atau nilai wajarnya, maka diberikan nilai Rp1,00.
- e. Aset Tetap Lainnya seperti barang bercorak budaya/kesenian, hewan, ternak, tanaman dan aset tetap lainnya kecuali buku-buku perpustakaan sebesar Rp300.000,00.
- f. Aset Tetap Lainnya berupa Buku Perpustakaan sebesar Rp50.000,00.
- g. Nilai Satuan Minimum kapitalisasi aset tetap atas perolehan Aset tetap Konstruksi (Gedung dan Bangunan) sebesar Rp10.000.000,00.

Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Tanah diakui pertama kali sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan gedung dan bangunan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, termasuk biaya pengurusan IMB, notaris, dan pajak.

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.

Biaya administrasi dan biaya umum lainnya bukan merupakan suatu komponen biaya aset tetap sepanjang biaya tersebut tidak dapat diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan aset atau membawa aset ke kondisi kerjanya. Demikian pula biaya permulaan (*start-up cost*) dan pra-produksi serupa tidak merupakan bagian biaya suatu aset kecuali biaya tersebut perlu untuk membawa aset ke kondisi kerjanya.



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomik di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.

2) Pengukuran Kewajiban

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca

3) Pendapatan- LRA

Pendapatan – LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah nettonya. Pendapatan perpajakan – LRA diukur dengan menggunakan nilai nominal kas yang masuk ke kas daerah dari sumber pendapatan dengan menggunakan asas bruto, yaitu pendapatan yang dicatat tanpa dikurangkan/dikompensasikan dengan belanja yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.

4) Pendapatan- LO

Pendapatan – LO operasional non pertukaran diukur sebesar aset yang diperoleh dari transaksi non pertukaran yang pada saat



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

perolehan tersebut diukur dengan nilai wajar. Sedangkan Pendapatan – LO dari transaksi pertukaran diukur dengan menggunakan harga sebenarnya diterima ataupun menjadi tagihan sesuai dengan perjanjian yang telah membentuk harga.

5) Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

6) Belanja

Belanja dilaksanakan berdasarkan asas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

7) Beban

Beban dari transaksi non pertukaran diukur sebesar aset yang digunakan atau dikeluarkan yang pada saat perolehan tersebut diukur dengan nilai wajar. Beban dari transaksi pertukaran diukur dengan menggunakan harga sebenarnya yang dibayarkan ataupun yang menjadi tagihan sesuai dengan perjanjian yang telah membentuk harga.



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

8) Transfer

Pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh Pemerintah Daerah.

9) Piutang

Piutang diukur dan dicatat sebesar nilai yang belum dilunasi dari setiap tagihan yang ditetapkan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan.

10) Surplus atau Defisit

Surplus adalah selisih lebih antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan. Defisit adalah selisih kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan.

Selisih lebih/kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Surplus/Defisit.

11) Pembiayaan

Pembiayaan diukur berdasarkan nilai nominal dari penerimaan dan pengeluaran. Pembiayaan dilaksanakan dengan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak tercatat jumlah nettonya (setelah dikompensasi dengan pengeluaran).



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

12) Penyusutan

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional.

Penyusutan dilakukan terhadap aset tetap :

- a. Peralatan dan mesin
- b. Gedung dan Bangunan
- c. Jalan, Irigasi dan Jaringan
- d. Aset Tetap Lainnya berupa aset tetap renovasi dan alat musik modern

Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus, dimana metode ini menetapkan tarif penyusutan untuk masing-masing periode dengan jumlah yang sama.



BAB IV

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

4.1 PENJELASAN ATAS POS – POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2022 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 4 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2022, dan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ditetapkan dengan Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 58 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran dan Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2022.

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2022 dan Penjabaran Perubahan Anggaran ditetapkan dengan Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 60 Tahun 2022.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Inspektorat kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2022 setelah perubahan adalah terget pendapatan sebesar Rp0.00 dan Belanja sebesar Rp10.622.515.277,00.

Untuk mendapat gambaran secara keseluruhan tentang rencana dan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2022 dapat digambarkan pada uraian berikut ini :

4.1.1 PENDAPATAN

Target Anggaran Pendapatan Inspektorat Tahun 2022 *nihil*, sehingga Anggaran Pendapatan di Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sebesar Rp Rp0,00.



4.1.2 BELANJA

Pada Tahun Anggaran 2022, Anggaran Belanja Inspektorat Daerah Kabupaten Pasaman Barat dianggarkan sebesar Rp10.622.515.277,00 dengan realisasi sebesar Rp9.984.506.247,00 atau sebesar 93,99%.

Anggaran dan realisasi belanja Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat dapat diuraikan sebagai berikut :

4.1.2.1 Belanja Operasi

Belanja Operasi Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp10.475.520.697,00 dengan realisasi sebesar Rp9.842.745.747,00 atau 93,96%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp8.231.629.885,00 realisasi belanja operasi tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp1.752.876.362,00 atau 17,56%. Realisasi Belanja Operasi Tahun 2022 terdiri dari :

1) Belanja Pegawai

Belanja Pegawai Tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp7.094.506.886,00 dengan realisasi sebesar Rp7.051.507.896,00 atau 99,39%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp6.083.199.680,00, belanja pegawai tahun 2022 meningkat sebesar Rp968.308.216,00 atau 13,73%.

Meningkatnya belanja pegawai disebabkan bertambahnya jumlah pegawai inspektorat dari penerimaan CPNS Tahun 2021 sebanyak 45 Orang serta meningkatnya penghasilan pegawai inspektorat yang disebabkan karena kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat, kenaikan tunjangan dan bertambahnya jumlah tanggungan pegawai.



Beradsarkan kelompok , belanja pegawai dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 2
Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2022

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai Tidak Langsung	6.988.981.886,00	6.947.887.896,00	99,41
2	Belanja Pegawai Langsung	105.525.000,00	103.620.000,00	98,19
	Jumlah	7.094.506.886,00	7.051.507.896,00	99,39

Rincian atas Belanja pegawai Tidak Langsung yaitu :

Tabel 3
Rincian Realisasi Belanja Pegawai Tidak Langsung Tahun 2022

NO	Rincian Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Parsen (%)
1	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	2.636.200.832,00	2.632.699.181,00	99,87
2	Tunjangan Keluarga	214.692.192,00	212.462.874,00	98,96
3	Tunjangan Jabatan	138.150.000,00	137.260.000,00	99,36
4	Tunjangan Fungsional	205.500.000,00	201.490.000,00	98,05
5	Tunjangan Fungsional Umum	93.960.000,00	93.640.000,00	99,66
6	Tunjangan Beras	156.282.360,00	155.268.480,00	99,35
7	Tunjangan PPH/Tunjangan Khusus	4.578.183,00	4.196.022,00	91,65
8	Pembulatan Gaji	109.020,00	37.839,00	34,71
9	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	1.474.299,00	0,00	0,00
10	Tambahan penghasilan Berdasarkan beban Kerja	2.708.035.000,00	2.688.983.000,00	99,30
11	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja	830.000.000,00	821.850.500,00	99,02
	Jumlah	6.988.981.886,00	6.947.887.896,00	99,41

Rincian Belanja Pegawai Langsung :

**Tabel 4****Belanja Pegawai Langsung Tahun 2022**

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	104.325.000	102.420.000	98,17
2	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	1.200.000	1.200.000	100,00
	JUMLAH	105.525.000	103.620.000	98,19

2) Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa Tahun 2022 di anggarkan sebesar Rp3.381.013.811,00 dengan reliasi sebesar Rp2.791.237.851,00 atau 82,56% dari anggaran. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2021 sebesar Rp2.148.430.205,00, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp642.807.646,00 atau naik sebesar 23,03%.

Kenaikan belanja barang dan jasa disebabkan karena meningkatnya anggaran belanja barang dan jasa tahun 2022. Anggaran Belanja Barang dan Jasa per komponen biaya Tahun 2022 dirinci sebagai berikut :

Tabel 5**Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2022**

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	166.270.050,00	127.366.051,00	76,60
2	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	700.000,00	700.000,00	100,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	84.058.000,00	80.212.600,00	95,43
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	73.837.440,00	72.272.630,00	97,88



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	91.475.750,00	83.951.250,00	91,77
6	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
7	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	15.914.300,00	15.336.000,00	96,37
8	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Sувenir/Cendera Mata	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
9	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	32.288.600,00	31.577.200,00	97,80
10	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	10.700.000,00	9.430.000,00	88,13
11	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	10.950.000,00	10.950.000,00	100,00
12	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	63.400.000,00	48.400.000,00	76,34
13	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	6.750.000,00	6.600.000,00	97,78
14	Honorarium Pemberi Keterangan Ahli, Saksi Ahli, dan Beracara	4.000.000,00	500.000,00	12,50
15	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	120.450.000,00	119.600.000,00	99,29
16	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	22.100.000,00	22.100.000,00	100,00
17	Belanja Jasa Tenaga Supir	80.550.000,00	79.000.000,00	98,08
18	Belanja Jasa Pelayanan Kearsipan	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00
19	Belanja Tagihan Air	5.460.000,00	5.260.200,00	96,34
20	Belanja Tagihan Listrik	39.015.000,00	38.933.000,00	99,79
21	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	12.925.000,00	7.957.650,00	61,57
22	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	232.500.000,00	219.992.000,00	94,62
23	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	50.225.000,00	49.271.249,00	98,10
24	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	10.500.000,00	10.387.000,00	98,92
25	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	12.200.000,00	8.415.000,00	68,98
26	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	43.800.000,00	39.090.000,00	89,25
27	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	17.250.000,00	16.115.000,00	93,42
28	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	21.525.671,00	21.457.650,00	99,68
29	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.042.344.000,00	1.002.938.371,00	96,22
30	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	977.850.000,00	554.035.000,00	56,66



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

31	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	126.475.000,00	103.890.000,00	82,14
	JUMLAH	3.381.013.811,00	2.791.237.851,00	82,56

Terdapat realisasi belanja barang dan jasa di bawah 75 % diantaranya yaitu :

- a. Belanja Honorarium Pemberi Keterangan Ahli, Saksi Ahli, Baracara
Tidak adanya permintaan sebagai saksi ahli dalam persidangan oleh instansi terkait.
- b. Pembayaran Pajak, Bea dan Perizinan
Disebabkan karena adanya mutasi kendaraan dinas ke Dinas Lingkungan Hidup sehingga pembayaran pajak atas kendaraan tersebut di bebankan kepada OPD yang bersangkutan.
- c. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota
Adanya beberapa sub kegiatan di bidang pengawasan ke obrik yang tidak terealisasi tahun 2022 kerena keterbatasan sumber daya manusia untuk melakukan pengawasan terhadap obrik.

4.1.3 BELANJA MODAL

Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk memperoleh asset tetap dan lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode (satu tahun). Belanja Modal Tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp146.994.580,00 dan terealisasi sebesar Rp141.760.500,00 atau 96,44%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp377.846.500,00 mengalami penurunan sebesar (Rp236.086.000,00) atau (166,54%). Belanja Modal Tahun Anggaran 2022 di manfaatkan untuk :



4.1.3.1 Belanja Modal Peralatan Dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp124.594.580,00 dengan realisasi sebesar Rp119.360.500,00 atau 95,80% dari anggaran. Dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2021 sebesar Rp327.958.200,00, belanja modal peralatan dan mesin tahun anggaran 2022 mengalami penurunan sebesar (Rp208.597.700,00) atau (63,60%).

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin terdiri dari :

Tabel 6

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2021

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	27.067.580	23.712.500	87,60
	Penghancur Kertas	5.000.000	4.995.000	99,90
	Infocus	20.567.580	18.717.500	91,00
	Pemotong Kertas	1.500.000	0,00	0,00
2	Belanja Modal Alat Pendingin	24.000.000	24.000.000	100,00
	AC Spilit	24.000.000	24.000.000	100,00
3	Belanja Modal Meja Rapat Pejabat	25.000.000	24.628.000	98,51
	Meja Rapat Susun	25.000.000	24.628.000	98,51
4	Belanja Modal Kursi Rapat Pejabat	18.000.000	16.500.000	91,67
	Kursi Rapat	16.500.000	16.500.000	100,00
5	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	10.527.000	10.520.000	99,93
	Printer	10.527.000	10.520.000	99,93
6	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	20.000.000	20.000.000	100,00



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

	Scanner	20.000.000	20.000.000	100,00
	JUMLAH	124.594.580	119.360.500	95,80

Rincian belanja modal peralatan dan mesin tahun 2022 yang di realisasikan sebagai berikut :

- a. Belanja Modal Peralatan Personal Komputer - Belanja Printer Berdasarkan SP nomor 700/03/SP/INSPEKTORAT/2022 tanggal 16 September 2022 SP2D Nomor 379/SP2D/LS-BM/INSPEKTORAT/09/2022 tanggal 26 September 2022.
- b. Belanja Modal Kursi Rapat Rapat Pejabat – Kursi Rapat berdasarkan Surat Pesanan Nomor 700/05/SP/INSPEKTORAT/2022 TANGGAL 18 November dengan Nomor SP2D Nomor 473/SP2D/LS-BM/INSPEKT/12/2022 tanggal 9 Desember 2022.
- c. Belanja Modal Meja Rapat Pejabat – Meja Rapat Sususn berdasarkan Surat Pesanan Nomor 700/06/SP/INSPEKTORAT/2022 tanggal 18 November 2022 dengan SP2D Nomor 490/SP2D/LS-BM/INSPEKT/12/2022 tanggal 9 Desember 2022.
- d. Belanja Modal Pengadaan Alat Pendingin – AC Split Berdasarkan Surat Pesanan Nomor 700/07/SP/INPEKTORAT/2022 TGL 8 Desember 2022 dengan SP2D Nomor 680/SP2D/LS-BM/INSPEKT12/2022 tanggal 14 Desember 2022.
- e. Belanja Modal Alat Tulis Kantor Lainnya – Penghancur Kertas Berdasarkan Surat Pesanan Nomor 700/08/SP/INSPEKTORAT/2022 Tanggal 01 Desember



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

2022 dengan SP2D Nomor 1368/SP2D/LS-BM/INSPEKT/12/2022 tanggal 22 Desember 2022.

- f. Belanja Modal Peralatan Komuter Lainnya – Scanner Berdasarkan Surat Pesanan Nomor 700/09/SP/INSPEKTORAT/2022 Tanggal 01 Desember 2022 dengan SP2D Nomor 1369/SP2D/LS-BM/INSPEKT/12/2022 tanggal 22 Desember 2022.
- g. Belanja Modal Alat Kantor Lainnya – Infocus Berdasarkan Surat Pesanan Nomor 700/10/SP/INSPEKTORAT/2022 TANGGAL 01 Desember 2022 dengan SP2D Nomor 1370/SP2D/LS-BM/INSPEKT/12/2022 tanggal 22 Desember 2022.

4.1.3.2 Belanja Modal Gedung Dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp22.400.000,00 dan terealisasi sebesar Rp22.400.000,00 atau 100,00% dari anggaran. Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2022 Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 8

Realisasi Anggaran Belanja Modal Gedung Dan Bangunan

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor – Partisi HPL	22.400.000,00	22.400.000,00	100,00
	JUMLAH	22.400.000,00	22.400.000,00	100,00



4.1.4 SURPLUS DEFISIT LRA

Jumlah Surplus / Defisit LRA Tahun 2022 adalah sebesar (Rp9.984.506.257,00) sedangkan pada tahun 2021 adalah sebesar (Rp8.609.476.385,00).

4.2 PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Neraca Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 mengambarkan posisi keuangan dengan nilai aset sebesar Rp3.448.035.531,00 , kewajiban sebesar Rp2.127.500,00 dan ekuitas sebesar Rp3.445.908.031,00. Sedangkan posisi Neraca Inspektorat per 31 Desember 2021 dengan nilai aset sebesar Rp3.618.415.953,00 , kewajiban sebesar Rp2.352.700,00 dan Ekuitas sebesar Rp 3.616.063.253,00.

Adapun rincian atas masing-masing pos di Neraca per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

4.2.1 ASET

2022

2021

4.2.1.1 ASET LANCAR

Rp8.968.500,00 Rp25.705.966,00

Aset lancar adalah aset yang diharapkan dapat segera direalisasikan, dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 bulan (satu tahun) sejak tanggal pelaporan.

Aset lancar Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 sebesar Rp8.968.500,00 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp25.705.966,00.

1. Kas Dibendahara Pengeluaran Rp0,00 Rp0,00

Kas dibendahara Pengeluaran Inspektorat per 31 Desember 2022 dan tahun 2021 adalah sebesar *Rp0,00*. Dimana UYHD Inspektorat tahun 2022 sebesar Rp5.212.730,00 telah di setor kembali ke Kas Daerah Kabupaten Pasaman



Barat pada tanggal 26 Desember 2022 sebagaimana bukti *terlampir*.

(lampiran 1)

2. Piutang Lainnya Rp0,00 Rp0,00

Piutang Lainnya Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah sebesar *Nihil*.

3. Penyisihan Piutang Rp0,00 Rp0,00

Penyisihan Piutang Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2021 dan
2020 adalah sebesar *Nihil*

4. Beban Dibayar Jimuka Rp0.00 Rp0.00

Beban Dibayar Dimuka Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar *Nihil*

5. Persediaan Rp8.968.500,00 Rp25.705.966,00

Persediaan Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp8.968.500,00 dan Rp25.705.966,00. Nilai persediaan per 31 Desember 2022 terdiri dari persediaan Alat Tulis Kantor, persediaan kertas dan cover, Persediaan benda pos dan persediaan perabot kantor, dengan rincian sebagaimana terlampir pada laporan ini. (*Lampiran 2*)

4.2.1.2 INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang merupakan investasi yang diadakan dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomis dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi. Saldo Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00



dan tahun 2021 sebesar Rp0,00 dimana investasi jangka Panjang ini berasal dari jumlah Investasi Jangka Panjang Non Permanen dan Investasi Jangka Panjang Permanen.

4.2.1.3 ASET TETAP

Rp3.193.655.031,00 Rp3.347.297.987,00

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.193.655.031,00 jika dibandingkan dengan nilai Aset Tetap per 31 Desember 2021 sebesar Rp3.347.297.987,00 nilai tahun 2022 mengalami penurunan sebesar (Rp153.642.956,00) atau (4,81%). Penurunan tersebut disebabkan karena adanya mutasi keluar asset tetap yang lebih besar dibandingkan dengan nilai belanja modal tahun berjalan. Adapun perbandingan nilai asset tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8
Perbandingan Nilai Aset Tetap Tahun 2022 dan Tahun 2021

NO	ASET TETAP	NILAI PER 31 DESEMBER 2022	NILAI PER 31 DESEMBER 2021	PENAMBAHAN/PENGURANGAN
1	Tanah	230.850.640,00	230.850.640,00	0,00
2	Peralatan dan Mesin	2.874.235.342,04	3.102.574.842,04	(228.339.500,00)
3	Gedung dan Bangunan	2.555.723.650,00	2.511.866.000,00	43.857.650,00
4	Jalan, Jaringan, Dan Irigasi	0,00	0,00	0,00
5	Aset Tetap Lainnya	4.500.000,00	4.500.000,00	0,00
6	Konstruksi Dalam Pengerajan	49.888.300,00	49.888.300,00	0,00
7	Akumulasi Penyusutan	(2.521.542.901,04)	(2.552.381.795,04)	30.838.894,00
	Jumlah	3.193.655.031,00	3.347.297.987,00	(153.642.956,00)



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Penjelasan atas masing-masing objek sebagai berikut :

1. TANAH Rp230.850.640,00 Rp230.850.640,00

Nilai Aset Tetap Tanah yang dimiliki dan dikuasai Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 sebesar Rp230.850.640,00 dan Tahun 2021 sebesar Rp230.850.640,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 9
Rincian Nilai Aset Tanah Tahun 2021

No	Jenis Aset	Luas	Alamat	Status Tanah		Nilai
				Asal Usul	Hak	
1	Tanah Kantor	4.586 m ²	Jl. Soekarno Hatta (Belakang Kantor Bupati)	Mutasi BMD dari Sekretariat Daerah Kepada Inspektorat	BAST Mutasi BMD dari Sekretariat Daerah Kepada Inspektorat Nomor: 590/489/SETDA-PP/2017, Tgl 4 Januari 2017	229.300.000,00
2	Biaya Sertifikat Tanah			Pembelian		1.550.640,00
	Jumlah					230.850.640,00

Pembelian Tanah Inspektorat terjadi pada tanggal 04 Januari 2017 dilakukan Mutasi BMD dari Sekretariat Daerah kepada Inspektorat dengan BAST nomor : 590/489/SETDA-PP/2017 sebesar Rp229.300.000,00 dan ditambah biaya sertifikat tanah sebesar Rp1.550.640,00. Maka saldo Tanah per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp230.850.640,00.



2. Peralatan Dan Mesin Rp2.874.235.342,04 Rp3.102.574.842,04

Nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang dimiliki dan dikuasai Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 sebesar **Rp2.874.235.342,04** dan Tahun 2021 sebesar **Rp3.102.574.842,04** dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 9

Nilai Peralatan dan Mesin Tahun 2022 dan 2021

Saldo awal	2022	2021
	3.102.574.842,04	2.870.584.642,04
Penambahan :		
Belanja Modal	119.360.500,00	327.958.200,00
Kapitalisasi	0,00	1.100.000,00
Reklasifikasi	0,00	0,00
Koreksi tambah	0,00	0,00
Mutasi	0,00	0,00
Inventarisasi	0,00	0,00
Hibah	0,00	0,00
Utang Belanja	0,00	0,00
Jumlah Penambahan	119.360.500,00	329.058.200,00
Pengurangan 2022 dan 2021		
Penghapusan	0,00	0,00
Belanja modal yang Tidak Dikapitalisasi	0,00	0,00
Pelelangan	0,00	0,00
Koreksi kurang	0,00	0,00
Reklasifikasi	0,00	97.068.000,00
Mutasi	347.700.000,00	0,00
Utang Belanja	0,00	0,00
Jumlah Pengurangan	347.700.000,00	97.068.000,00
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021	2.874.235.342,04	3.102.574.842,04

Penambahan Nilai Aset Peralatan dan Mesin Tahun 2022 berasal dari belanja modal tahun 2022 sebesar Rp119.360.500,00 sebagaimana yang telah dijelaskan pada Realisai Belanja Modal pada Penjelasan Pos Laporan Realisasi Anggaran.



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Sedangkan pengurangan Nilai Aset Peralatan dan Mesin Tahun 2022 merupakan Mutasi Peralatan dan Mesin (Kendaraan Dinas Roda 4) ke Dinas Lingkungan Hidup berdasarkan Berita Serah Terima Mutasi Barang Milik Daerah Nomor 700/622/Inspekt/2022 tanggal 9 Mei 2022 (*terlampir*).

3. Gedung dan Bangunan Rp2.555.723.650,00 Rp2.511.866.000,00

Nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan yang dimiliki dan dikuasai Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 sebesar **Rp2.555.723.650,00** dan Tahun 2021 sebesar **Rp2.511.866.000,00** dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 10
Nilai Gedung dan Bangunan Tahun 2022 dan 2021

Saldo awal	2022	2021
	2.511.866.000,00	2.511.866.000,00
Penambahan :		
Belanja Modal	22.400.000,00	0,00
Kapitalisasi	21.457.650,00	0,00
Reklasifikasi	0,00	0,00
Koreksi tambah	0,00	0,00
Mutasi	0,00	0,00
Inventarisasi	0,00	0,00
Hibah	0,00	0,00
Utang Belanja	0,00	0,00
Jumlah Penambahan	43.857.650,00	0,00
Pengurangan 2022 dan 2021		
Penghapusan	0,00	0,00
Belanja modal yang Tidak Dikapitalisasi	0,00	0,00
Pelelangan	0,00	0,00
Koreksi kurang	0,00	0,00
Reklasifikasi	0,00	0,00
Mutasi	0,00	0,00
Utang Belanja	0,00	0,00
Jumlah Pengurangan	0,00	0,00
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021	2.555.723.650,00	2.511.866.000,00



Penambahan Nilai Aset Gedung dan Bangunan Tahun 2022 berasal dari Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor - Pemeliharaan Ruangan Kantor - Pertisi HPL berdasarkan BASTB Nomor 700/11/BASTB/INSPEKTORAT /2022 tanggal 21 Desember 2022 dengan nilai sebesar Rp22.400.000,00. Sedangkan penambahan nilai asset tetap gedung dan bangunan dari kapitalisasi belanja barang dan jasa adalah belanja pemeliharaan Gedung dan Bangunan - penimbunan Parkir berdasarkan BASTB Nomor 700/13/BASTB/INSPEKTORAT/2022 tanggal 26 Desember 2022 sebesar Rp21.457.650,00.

4. Jalan, Jaringan dan Irigasi

Rp0,00

Rp0,00

Nilai Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi yang dimiliki dan dikuasai
Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 sebesar
Rp0,00 dan Tahun 2021 sebesar **Rp0,00**.

5. Aset Tetap Lainnya

Rp4.500.000,00

Rp4,500,000,00

Nilai Aset Tetap Aset Tetap Lainnya yang dimiliki dan dikuasai Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 sebesar **Rp4.500.000,00** dan Tahun 2021 sebesar **Rp4.500.000,00**. Rincian barang Aset Tetap Lainnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :



Tabel 11
Rincian barang Aset Tetap Lainnya Tahun 2021

NO	JENIS ASET	NILAI (Rp)	KETERANGAN
1	Buku Umum Lain-Lain	3.912.250,00	56 buah
2	Buku Teknologi	448.000,00	6 Buah
3	Buku Management dan Perkantoran	62.250,00	1 Buah
4	Buku Ilmu Pengetahuan Praktis Lain-lain	77.500,00	1 Buah
	JUMLAH	4.500.000,00	

6. Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp49.888.300,00 Rp49.888.300,00

Nilai Aset Tetap Aset Tetap Lainnya yang dimiliki dan dikuasai Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 sebesar **Rp49.888.300,00** dan Tahun 2021 sebesar **Rp49.888.300,00**. Rincian barang Aset Tetap Lainnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 12
Nilai Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2022 dan 2021

Saldo Awal	2022	2021
	49.888.300,00	0,00
Penambahan :		
Belanja Modal	0,00	0,00
Kapitalisasi Barang/Jasa	0,00	0,00
Reklasifikasi	0,00	49.888.300,00
Jumlah Penambahan	0,00	49.888.300,00
Pengurangan:		
Belanja Modal Tidak Dikapitalisir	0,00	0,00
Penghapusan	0,00	0,00
Jumlah Pengurangan	0,00	0,00
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021	49.888.300,00	49.888.300,00



Pada tahun 2022 tidak ada penambahan nilai Aset Konstruksi Dalam Penggerjaan, Nilai Aset Kontruksi Dalam Penggerjaan berasal dari Reklasifikasi belanja modal Gedung dan Bangunan atas Jasa Konsultan Perencanaan Gedung Kantor Lainnya Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat Beradsarkan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Nomor 700/11/BASTP/INSPEKTORAT/2021 tanggal 21 Desember 2021 dengan SP2D Nomor 1037/SP2D/LS-BM/12/INSP/2021 tanggal 22 Desember 2021 yang Konstruksinya di anggarkan tahun 2022 sehingga nilai belanja modal tersebut di reklasifikasi ke Konstruksi Dalam Penggerjaan.

7. Akumulasi Penyusutan (Rp2.521.542.901,04) (Rp2.552.381.795,04)

Nilai Akumulasi Penyusutan Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat per 01 Januari 2022 sebesar (Rp2.521.542.901,04) dan per 31 Desember 2022 sebesar (Rp2.552.381.795,04). Nilai akumulasi penyusutan tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran laporan ini.

4.2.1.2 ASET LAINNYA Rp245.412.000,00 Rp245.412.000,00

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp245.412.000,00 dan tahun 2021 Rp245.412.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 14

Perbandingan Aset Lainnya Tahun 2022 dan 2021

NO	JENIS ASET	2021	2020
1	Aset Tidak Berwujud	49.500.000,00	49.500.000,00
2	Aset Lain-lain	245.412.000,00	208.294.000,00
3	Akumulasi Amortasi Aset Tidak Berwujud	(49.500.000,00)	(39.187.500,00)
Jumlah		245.412.000,00	218.606.500,00



Adapun penjelasan dari masing-masing jenis aset sebagai berikut :

1. Aset Tidak Berwujud Rp49.500.000,00 Rp49.500.000,00

Rincian Aset Tidak Berwujud Inspektorat per 31 Desember 2022 sebesar **Rp49.500.000,00** dan 31 Desember 2022 sebesar **Rp49.500.000,00**. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 15

Rincian Aset Tidak Berwujud Tahun 2022 dan Tahun 2021

Saldo Awal	2022	2021
	49.500.000,00	49.500.000,00
Penambahan :		
Kapitalisasi Blj. Barang/Jasa	0,00	0,00
Reklasifikasi	0,00	0,00
Pengakuan Piutang	0,00	0,00
Jumlah Penambahan	0,00	0,00
Pengurangan :		
Penghapusan	0,00	0,00
Mutasi	0,00	0,00
Jumlah Pengurangan	0,00	0,00
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021	49.500.000,00	49.500.000,00

Adapun Rincian barang asst Tidak berwujud inspektorat sebagai berikut :

Tabel 16

Jenis Barang Aset Tidak berwujud Tahun 2022

NO	JENIS ASET	JUMLAH	HARGA (Rp)
1	SOFTWARE	1	49.500.000,00
		1	49.500.000,00



2. Aset Lain-Lain Rp245.412.000,00 Rp245.412.000,00

Rincian Aset Lain-lain Inspektorat per 31 Desember 2022 sebesar Rp245.412.000,00 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp245.412.000,00. dengan rincian sebagai berikut:

Tebel 17 Rincian Aset lain-lain

Saldo Awal	2022	2021
	245.412.000,00	208.294.000,00
Penambahan :		
Kapitalisasi Blj. Barang/Jasa	0,00	0,00
Reklasifikasi	0,00	97.068.000,00
Pengakuan Piutang	0,00	0,00
Jumlah Penambahan	0,00	97.068.000,00
Pengurangan :		
Penghapusan	0,00	59.950.000,00
Mutasi	0,00	0,00
Jumlah Pengurangan	0,00	59950000,00
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021	245.412.000,00	245.412.000,00

Adapun rincian barang Aset lain-lain senilai Rp245.412.000,00 adalah sebagai berikut :

Tabel 18
Rincian Barang Aset Lain-lain Tahun 2022

NO	JENIS ASET	JUMLAH	HARGA (Rp)
	- A.C Window	2	11.994.000,00
	- Alat Penghancur Kertas	1	2.500.000,00
	- Alat Rumah Tangga lainnya	1	47.561.000,00
	- Brandkas	1	12.900.000,00



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

- Camera Video	1	6.500.000,00
- Dispenser	1	950.000,00
- Filling Cabinet Besi	2	6.500.000,00
- Kursi Rapat	4	2.080.000,00
- Laptop	2	23.296.000,00
- Mesin Absensi	1	7.500.000,00
- Mesin Ketik Manual (14-16 inc)	5	13.450.000,00
- P.C Unit	2	14.441.000,00
- Printer	7	13.140.000,00
- Rol Meter	1	350.000,00
- Sepeda Motor	6	78.250.000,00
- Stationary Generating Set	1	4.000.000,00
	38	245.412.000

3. Akumulasi Amortasi Aset (Rp49.500.000,00) (Rp49.500.000,00)

Tidak berwujud

Rincian Akumulasi Amortasi Aset Tidak Berwujud Inspektorat per 31 Desember 2022 sebesar (Rp49.500.00,00) dan 31 Desember 2021 sebesar (Rp49.500.000,00). dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 19

Akumnulasi Amortasi Aset Tidak Berwujud Tahun 2021

Saldo Awal	2022	2021
	(49.500.000,00)	(39.187.500,00)
Penambahan :		
Kapitalisasi Blj. Barang/Jasa	0,00	0,00
Reklasifikasi	0,00	0,00
Pengakuan Piutang	0,00	0,00
Jumlah Penambahan	0,00	0,00
Pengurangan :		
Penghapusan	0,00	0,00
Beban Amortasi Tahun berjalan	0,00	10.312.500,00
Jumlah Pengurangan	0,00	10.312.500,00
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021	(49.500.000,00)	(49.500.000,00)



4.2.2 KEWAJIBAN Rp2.127.500,00 Rp2.352.700,00

4.2.2.1 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

1. Utang Perhitungan Pihak Rp0,00 Rp0,00

Ketiga (PK)

Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PK) Inspektorat kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 senilai **Rp0,00** dan 2021 senilai **Rp0,00**

2. Utang Bunga Rp0,00 Rp0,00

Utang Bunga Inspektorat kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 senilai **Rp0,00** dan 2021 senilai **Rp0,00**.

3. Utang Pinjaman Jangka Pendek Rp0,00 Rp0,00

Pendek

Utang Pinjaman Jangka Pendek Inspektorat kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 senilai **Rp0,00** dan 2021 senilai **Rp0,00**.

4. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang Rp0,00 Rp0,00

Panjang

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang Inspektorat kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 senilai **Rp0,00** dan 2021 senilai **Rp0,00**.



5. Pendapatan Diterima Rp0,00 Rp0,00

Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka Inspektorat kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 senilai **Rp0,00** dan 2021 senilai **Rp0,00**.

6. Utang Belanja Rp2.127.500,00 Rp2.352.700,00

Utang Belanja Inspektorat kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 senilai **Rp2.127.500,00** dan 2021 senilai **Rp2.352.700,00**. Utang Belanja Tahun 2022 merupakan Utang Kawat/Faxsimile/Internet tahun 2020 yang belum diselesaikan per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.127.500,00 dan masih menjadi utang belanja tahun 2022.

7. Utang Jangka Pendek Rp0,00 Rp0,00

Lainnya

Utang Janka Pendek Lainnya Inspektorat kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 senilai **Rp0,00** dan 2021 senilai **Rp0,00**

4.2.2.2 KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Kewajiban Jangka Panjang Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 senilai **Rp0,00** dan 2021 senilai **Rp0,00**

1. Utang Kepada Pemerintah Rp0,00 Rp0,00

Pusat

Utang Kepada Pemerintah Pusat Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 senilai **Rp0,00** dan 2021 senilai **Rp0,00**



2. Utang Kepada Lembaga Rp0,00 Rp0,00

Keuangan Bank (LKB)

Utang Kepada Lembaga Keuangan Bank Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 senilai **Rp0,00** dan 2021 senilai **Rp0,00**

3. Utang Kepada Lembaga Rp0,00 Rp0,00

Keuangan Bukan Bank

Utang Kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 senilai **Rp0,00** dan 2021 senilai **Rp0,00**

4. Utang Kepada Masyarakat Rp0,00 Rp0,00

Utang Kepada Masyarakat Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 senilai **Rp0,00** dan 2021 senilai **Rp0,00**

4.2.3 EKUITAS

Ekuitas pada Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 senilai **Rp3.445.908.031,00** dan 2021 senilai **Rp3.616.063.253,00**. Nilai Ekuitas ini merupakan selisih Jumlah Aset dengan Jumlah Kewajiban.

4.3 PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

4.3.1 PENDAPATAN – LO

Pendapatan LO adalah pendapatan yang menjadi hak dan telah diklasifikasikan menurut asal dan jenis pendapatan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer , dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan realisasi untuk periode yang



berakhir tahun 2022 **nihil** dan tahun 2021 **nihil**. Karena Inspektorat tidak mempunyai target pendapatan.

4.3.2 BEBAN – LO

Beban yang dimiliki Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat di Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp10.154.661.469,00 dan di tahun 2021 sebesar Rp8.496.987.546,00 yang berupa Beban Pegawai, Beban Barang dan Jasa, Beban Penyusutan peralatan dan mesin, Beban penyusutan Gedung dan Bangunan serta Beban Amortasi. Terjadi keinaikan sebesar Rp1.657.673.905,00 atau 19,51%. Perbandingan atas rincian masing-masing tersebut sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

4.3.2.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp7.051.507.896,00 dan tahun 2021 sebesar Rp6.082.530.938,00 dengan rincian beban pegawai tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 20
Rincian Beban Pegawai Tahun 2022

NO	URAIAN BEBAN (LO)	Nilai Beban (LO) Tahun 2022
1	Beban Gaji Pokok PNS / Uang Representasi - LO	2.632.699.181,00
2	Beban Tunjangan Keluarga - LO	212.462.874,00
3	Beban Tunjangan Jabatan - LO	137.260.000,00
4	Beban Tunjangan Fungsional - LO	201.490.000,00
5	Beban Tunjangan Fungsional Umum - LO	93.640.000,00
6	Beban Tunjangan Beras - LO	155.268.480,00



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

7	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus - LO	4.196.022,00
8	Beban Pembulatan Gaji - LO	37.839,00
9	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	2.688.983.000,00
10	Beban Tabahan Penghasilan berdasarkan kondisi kerja ASN	821.850.500
11	Beban Honorarium Penangungjawab Pengelola Keuangan	102.420.000
12	Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	1.200.000
JUMLAH		7.051.507.896,00

Perbandingan Beban Pegawai dengan Belanja Pada LRA Tahun 2022 dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 21

Perbandingan Beban – LO dengan Realisasi Belanja – LRA Tahun 2022

NO	URAIAN	NILAI LO TAHUN 2022	NILAI LRA TAHUN 2022	SELISIH
1	Beban Gaji Pokok PNS / Uang Representasi - LO	2.632.699.181,00	2.632.699.181,00	0,00
2	Beban Tunjangan Keluarga - LO	212.462.874,00	212.462.874,00	0,00
3	Beban Tunjangan Jabatan - LO	137.260.000,00	137.260.000,00	0,00
4	Beban Tunjangan Fungsional - LO	201.490.000,00	201.490.000,00	0,00
5	Beban Tunjangan Fungsional Umum - LO	93.640.000,00	93.640.000,00	0,00
6	Beban Tunjangan Beras - LO	155.268.480,00	155.268.480,00	0,00
7	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus - LO	4.196.022,00	4.196.022,00	0,00
8	Beban Pembulatan Gaji - LO	37.839,00	37.839,00	0,00
9	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	2.688.983.000,00	2.688.983.000,00	0,00
10	Beban Tabahan Penghasilan berdasarkan kondisi kerja ASN	821.850.500,00	821.850.500,00	0,00
11	Beban Honorarium Penangungjawab Pengelola Keuangan	102.420.000,00	102.420.000,00	0,00
12	Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00
JUMLAH		7.051.507.896,00	7.051.507.896,00	0,00



Pada anggaran tahun 2022 tidak terdapat selisih beban pegawai – lo dengan realisasi belanja pegawai pada LRA.

4.3.2.2 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp2.786.292.467,00 dan tahun 2021 sebesar Rp2.124.993.939,00 yang terdiri dari beban persediaan, beban jasa, beban pemeliharaan, dan beban perjalanan dinas dengan rincian masing-masing beban sebagai berikut:

1. Beban Persediaan

Beban Persediaan Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp432.183.197,00 dan tahun 2021 sebesar Rp230.292.411,00 dimana rincian beban persediaan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 22
Rincian Beban Persediaan Tahun 2022

NO	URAIAN BEBAN (LO)	Nilai Beban (LO) Tahun 2022
1	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	127.366.051,00
2	Beban Bahan-Bahan Lainnya	700.000,00
3	Beban Persediaan Alat Tulis Kantor	177.186.716,00
4	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	54.384.230,00
5	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	5.410.000,00
6	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	2.500.000,00
7	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	15.051.000,00
8	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	30.567.200,00
9	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	16.488.000,00



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

10	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Sувенир/Cendera Mata	1.000.000,00
11	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	1.500.000,00
JUMLAH		432.153.197,00

Sedangkan perbandingan Nilai Beban Persediaan – LO dengan Realisasi Belanja

Pada LRA dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 23

Perbandingan Beban Persediaan – LO dengan Realisasi Belanja LRA

Tahun 2022

NO	URAIAN	NILAI LO TAHUN 2022	NILAI LRA TAHUN 2022	SELISIH
1	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	127.366.051,00	127.366.051,00	0,00
2	Beban Bahan-Bahan Lainnya	700.000,00	700.000,00	0,00
3	Beban Persediaan Alat Tulis Kantor	177.186.716,00	80.212.600,00	96.974.116,00
4	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	54.384.230,00	72.272.630,00	(17.888.400,00)
5	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	5.410.000,00	83.951.250,00	(78.541.250,00)
6	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	2.500.000,00	3.000.000,00	(500.000,00)
7	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	15.051.000,00	0,00	15.051.000,00
8	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	30.567.200,00	0,00	30.567.200,00
9	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	16.488.000,00	15.336.000,00	1.152.000,00
10	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Сувенир/Cendera Mata	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
11	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	1.500.000,00	31.577.200,00	(30.077.200,00)
JUMLAH		432.153.197,00	415.415.731,00	16.737.466,00



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

Dimana selisih beban dengan realisasi pada masing-masing rincian dijelaskan sebagai berikut :

- a) Selisih Beban Persediaan Alat Tulis Kantor dengan Realisasi Belanja Alat

Tulis Kantor sebesar Rp97.004.119,00 adalah sebagai berikut :

Saldo Awal Pada beban		17.643.966
Belanja Alat Tulis Kantor yang tidak dicatat pada Beban Alat Tulis Kantor - LO yaitu Reklas Belanja / Beban Alat Tulis Kantor yang di reklas Ke Beban Bahan Komputer dengan rincian sebagi berikut :		
1	JU Nomor 006/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 18 Maret 2022	(2.117.000,00)
2	JU Nomor 015/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 25 April 2022	(4.115.000,00)
3	Jurnal Reklas Nomor 016/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT/2022 tanggal 25 April 2022	(224.000,00)
4	JU Nomor 019/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 10 JUNI 2022	(1.350.000,00)
5	JU Nomor 022/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 8 JULI 2022	(680.000,00)
6	JU Nomor 024/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 18 AGUSTUS 2022	(2.975.000,00)
7	JU Nomor 034/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 4 NOVEMBER 2022	(2.025.000,00)
8	JU Monor 028/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 tanggal 6 September 2022	(1.355.000,00)
9	JU Nomor 043/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 9 Desember 2022	(210.000,00)
Jumlah a		(15.051.000,00)
Reklas Belanja/Beban Cetak Ke beban Alat Tulis Kantor Berdasarkan Jurnal dengan rincian sebagai berikut :		
1	JU Nomor 008/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 18 MARET 2022 Tanggal 18 Maret 2022	3.374.500
2	JU Nomor 009/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 25 MARET 2022	300.000
3	JU Nomor 010.a/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 25 MARET 2022	400.000
4	JU Nomor 016/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 25 APRIL 2022	7.750.000



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

5	JU 016.A/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 TANGGAL 28 APRIL 2022	480.000
6	JU Nomor 019.A/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 TANGGAL 10 JUNI 2022	200.000
7	JU Nomor 018/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 TANGGAL 22 JUNI 2022	5.485.750
8	JU Nomor 020/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 TANGGAL 27 JUNI 2022	18.000.000
9	JU Nomor 021/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 TANGGAL 8 JULI 2022	350.000
10	JU Nomor 023/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 TANGGAL 21 JULI 2022	5.240.000
11	JU Nomor 027/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 TANGGAL 23 AGUSTUS 2022	250.000
12	JU Nomor 030/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 TANGGAL 9 SEPTEMBER 2022	8.020.750
13	JU Nomor 032/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 TANGGAL 23 SEPTEMBER 2022	300.000
14	JU Nomor 033/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 TANGGAL 20 OKTOBER 2022	5.475.000
15	JU Nomor 035/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 TANGGAL 4 NOVEMBER 2022	3.200.000
16	JU Nomor 038/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 TANGGAL 23 NOVEMBER 2022	250.000
17	JU Nomor 041/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 TANGGAL 2 DESEMBER 2022	4.778.500
18	JU Nomor 044/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 TANGGAL 9 DESEMBER 2022	4.574.750
19	JU Nomor 054/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 TANGGAL 16 DESEMBER 2022	6.875.000
20	JU Nomor 047/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 TANGGAL 22 DESEMBER 2022	5.297.000
21	JU Nomor 048/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 TANGGAL 23 DESEMBER 2022	3.350.000
	Jumlah b	83.951.250
	Reklas Belanja/Beban Kertas dan Cover Ke Beban Alat Tulis Kantor Berdasarkan Jurnal dengan rincian sebagai berikut :	
1	JU Nomor 007/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 Tanggal 18 MARET 2022	1.823.000
2	JU Nomor 012/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 Tanggal 25 APRIL 2022	2.436.900



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

3	JU Nomor 017/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 Tanggal 22 JUNI 2022	1.894.000
4	JU Nomor 025/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 Tanggal 18 AGUSTUS 2022	1.894.000
5	JU Nomor 029/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 Tanggal 9 SEPTEMBER 2022	133.000
6	JU Nomor 031/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 Tanggal 23 SEPTEMBER 2022	32.000
7	JU Nomor 036/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 Tanggal 4 NOVEMBER 2022	2.020.000
8	JU Nomor 042/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 Tanggal 7 DESEMBER 2022	1.199.000
9	JU Nomor 046/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 Tanggal 15 DESEMBER 2022	2.912.000
Jumlah c		14.343.900
JU PERSEDIAAN KERTAS DAN COVER PER 31 DESEMBER Nomor 049/JU-LAINNYA/PERSEDIAAN/INSPEKTORAT/2022 Tanggal 31 Desember 2022		(3.914.000,00)
Jumlah (a + b + c)		96.974.116,00

Jurnal terlampir pada laporan keuangan

- b) Selisih Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover dengan realisasi belanja pada LRA sebesar (Rp17.888.400,00) adalah sebagai berikut

:

Reklas Belanja/Beban Kertas dan Cover Ke Beban Alat Tulis Kantor Berdasarkan Jurnal dengan rincian sebagai berikut :

1	JU Nomor 007/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 Tanggal 18 MARET 2022	1.823.000
2	JU Nomor 012/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 Tanggal 25 APRIL 2022	2.436.900
3	JU Nomor 017/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 Tanggal 22 JUNI 2022	1.894.000
4	JU Nomor 025/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 Tanggal 18 AGUSTUS 2022	1.894.000
5	JU Nomor 029/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 Tanggal 9 SEPTEMBER 2022	133.000



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

6	JU Nomor 031/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 23 SEPTEMBER 2022	32.000
7	JU Nomor 036/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 4 NOVEMBER 2022	2.020.000
8	JU Nomor 042/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 7 DESEMBER 2022	1.199.000
9	JU Nomor 046/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 15 DESEMBER 2022	2.912.000
		14.343.900
Saldo Akhir Persediaan per 31 Desember 2022 berdasarkan Jurnal Nomor 050/JU-LAINNYA/PERSEDIAAN/INSPEKTORAT/ 2022 tanggal 31 Desember 2022		3.544.500
Jumlah		17.888.400

Jurnal terlampir pada laporan keuangan

- c) Selisih Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak dengan realisasi belanja sebesar (Rp78.541.250,00) adalah sebagai berikut :

Saldo Awal per 1 Januari 2022		5.410.000
Reklas Belanja/Beban Cetak Ke beban Alat Tulis Kantor Berdasarkan Jurnal dengan rincian sebagai berikut :		
1	JU Nomor 008/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT / 2022 Tanggal 18 Maret 2022	(3.374.500,00)
2	JU Nomor 009/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT / 2022 Tanggal 25 MARET 2022	(300.000,00)
3	JU Nomor 010.a/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 25 MARET 2022	(400.000,00)
4	JU Nomor 016/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT / 2022 Tanggal 25 APRIL 2022	(7.750.000,00)
5	JU Nomor 016.A/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT /2022 TANGGAL 28 APRIL 2022	(480.000,00)
6	JU Nomor 019.A/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT/ 2022 TANGGAL 10 JUNI 2022	(200.000,00)
7	JU Nomor 018/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT/ 2022 TANGGAL 22 JUNI 2022	(5.485.750,00)
8	JU Nomor 020/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT/ 2022 TANGGAL 27 JUNI 2022	(18.000.000,00)



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

9	JU Nomor 021/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT/ 2022 TANGGAL 8 JULI 2022	(350.000,00)
10	JU Nomor 023/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT/ 2022 TANGGAL 21 JULI 2022	(5.240.000,00)
11	JU Nomor 027/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT/ 2022 TANGGAL 23 AGUSTUS 2022	(250.000,00)
12	JU Nomor 030/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT/ 2022 TANGGAL 9 SEPTEMBER 2022	(8.020.750,00)
13	JU Nomor 032/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT/ 2022 TANGGAL 23 SEPTEMBER 2022	(300.000,00)
14	JU Nomor 033/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT/ 2022 TANGGAL 20 OKTOBER 2022	(5.475.000,00)
15	JU Nomor 035/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT/ 2022 TANGGAL 4 NOVEMBER 2022	(3.200.000,00)
16	JU Nomor 038/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT/ 2022 TANGGAL 23 NOVEMBER 2022	(250.000,00)
17	JU Nomor 041/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT /2022 TANGGAL 2 DESEMBER 2022	(4.778.500,00)
18	JU Nomor 044/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT/ 2022 TANGGAL 9 DESEMBER 2022	(4.574.750,00)
19	JU Nomor 054/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT/ 2022 TANGGAL 16 DESEMBER 2022	(6.875.000,00)
20	JU Nomor 047/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT/ 2022 TANGGAL 22 DESEMBER 2022	(5.297.000,00)
21	JU Nomor 048/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT/ 2022 TANGGAL 23 DESEMBER 2022	(3.350.000,00)
		(83.951.250,00)
	Jumlah	(78.541.250,00)

Jurnal terlampir pada laporan keuangan

- d) Selisih Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos dengan realisasi belanja pada LRA sebesar (Rp500.000,00) merupakan persediaan Benda Pos per 31 Desember 2022.
- e) Selisih Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer dengan realisasi belanja pada LRA sebesar Rp15.015.000,00 berasal dari jurnal reklas



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

belanja/beban Alat Tulis Kantor ke Beban Bahan Komputer, dengan rincian jurnal sebagai berikut :

Belanja Alat Tulis Kantor yang tidak dicatat pada Beban Alat Tulis Kantor - LO yaitu Reklas Belanja / Beban Alat Tulis Kantor yang di reklas Ke Beban Bahan Komputer dengan rincian sebagai berikut :		
1	JU Nomor 006/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 18 Maret 2022	2.117.000,00
2	JU Nomor 015/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 25 April 2022	4.115.000,00
3	Jurnal Reklas Nomor 016/JU-LAINNYA/REKLAS/ INSPEKTORAT/2022 tanggal 25 April 2022	224.000,00
4	JU Nomor 019/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 10 JUNI 2022	1.350.000,00
5	JU Nomor 022/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 8 JULI 2022	680.000,00
6	JU Nomor 024/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 18 AGUSTUS 2022	2.975.000,00
7	JU Nomor 034/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 4 NOVEMBER 2022	2.025.000,00
8	JU Nomor 028/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 tanggal 6 September 2022	1.355.000,00
9	JU Nomor 043/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 9 Desember 2022	210.000,00
		15.051.000,00

Jurnal terlampir pada laporan keuangan

- f) Selisih Beban Alat/Bahan Kantor Lain – Perabot Kantor dengan realiasi belanja LRA sebesar Rp30.567.200,00 adalah sebagai berikut :

Reklas Belanja/Beban Alat/Bahan Peralatan Kantor Lainnya ke Beban Perabot Kantor dengan rincian sebagai berikut :		
1	JU Nomor 010/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 25 Maret 2022	1.971.600,00



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

2	JU Nomor 011/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 21 April 2022	3.661.600,00
3	JU Nomor 026/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 18 Agustus 2022	1.853.000,00
4	JU Nomor 037/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 4 November 2022	9.809.000,00
5	JU Nomor 039/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 TANGGAL 25 November 2022	9.884.000,00
6	JU Nomor 045/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 TANGGAL 15 Desember 2022	4.398.000,00
		31.577.200,00
	Saldo Akhir Persediaan per 31 Desember 2022 berdasarkan Jurnal Nomor 052/JU-LAINNYA/PERSEDIAAN/ INSPEKTORAT/ 2022 tanggal 31 Desember 2022	(1.010.000,00)
	Jumlah	30.567.200,00

Jurnal terlampir pada laporan keuangan

- g) Selisih Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik dengan realisasi belanja pada LRA sebesar Rp1.152.000,00 merupakan saldo awal per 01 Januari 2022.
- h) Selisih beban Alat/bahan Untuk kegiatan Kantor – Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya sebesar Rp30.077.200,00 adalah sebagai berikut :

Saldo Awal per 01 Januari 2022	1.500.000,00
Reklas Belanja/Beban Alat/Bahan Peralatan Kantor Lainnya ke Beban Perabot Kantor dengan rincian sebagai berikut :	
1	JU Nomor 010/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 25 Maret 2022
2	JU Nomor 011/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 21 April 2022
3	JU Nomor 026/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 18 Agustus 2022
4	JU Nomor 037/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 Tanggal 4 November 2022
5	JU Nomor 039/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/ 2022 TANGGAL 25 November 2022



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

6	JU Nomor 045/JU-LAINNYA/REKLAS/INSPEKTORAT/2022 TANGGAL 15 Desember 2022	(4.398.000,00)
		(31.577.200,00)
	Jumlah	(30.077.200,00)

Jurnal terlampir pada laporan keuangan

2. Beban Jasa

Beban Jasa Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 Rp569.997.650,00 dan Tahun 2021 sebesar Rp423.155.000,00 dengan rincian sebagaimana dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 24

Rincian Beban Jasa – LO Tahun 2022

NO	Uraian	Nilai Beban - LO Tahun 2022
1	Beban Makanan dan Minuman Rapat	9.430.000,00
2	Beban Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	10.950.000,00
3	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	48.400.000,00
4	Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	6.600.000,00
5	Beban Honorarium Pemberi Keterangan Ahli, Saksi Ahli, dan Beracara	500.000,00
6	Beban Jasa Tenaga Administrasi	119.600.000,00
7	Beban Jasa Tenaga Kebersihan	22.100.000,00
8	Beban Jasa Tenaga Supir	79.000.000,00
9	Beban Jasa Pelayanan Kearsipan	1.500.000,00
10	Beban Tagihan Air	5.035.000,00
11	Beban Tagihan Listrik	38.933.000,00
12	Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	7.957.650,00
13	Beban Kursus Singkat/Pelatihan	219.992.000,00



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

	Jumlah	569.997.650,00
--	--------	----------------

Sedangkan selisih beban jasa dengan realisasi belanja pada LRA Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 25

Perbandingan Nilai Beban Jasa – LO dengan Realisasi Belanja -LRA

Tahun 2022

NO	URAIAN	NILAI LO TAHUN 2022	NILAI LRA TAHUN 2022	SELISIH
1	Beban Makanan dan Minuman Rapat	9.430.000,00	9.430.000,00	0,00
2	Beban Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	10.950.000,00	10.950.000,00	0,00
3	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	48.400.000,00	48.400.000,00	0,00
4	Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	6.600.000,00	6.600.000,00	0,00
5	Beban Honorarium Pemberi Keterangan Ahli, Saksi Ahli, dan Beracara	500.000,00	500.000,00	0,00
6	Beban Jasa Tenaga Administrasi	119.600.000,00	119.600.000,00	0,00
7	Beban Jasa Tenaga Kebersihan	22.100.000,00	22.100.000,00	0,00
8	Beban Jasa Tenaga Supir	79.000.000,00	79.000.000,00	0,00
9	Beban Jasa Pelayanan Kearsipan	1.500.000,00	1.500.000,00	0,00
10	Beban Tagihan Air	5.035.000,00	5.260.200,00	(225.200,00)
11	Beban Tagihan Listrik	38.933.000,00	38.933.000,00	0,00
12	Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	7.957.650,00	7.957.650,00	0,00
13	Beban Kursus Singkat/Pelatihan	219.992.000,00	219.992.000,00	0,00
	JUMLAH	569.997.650,00	570.222.850,00	(225.200,00)

Adapun penjelasan selisih beban jasa – LO dengan realiasi belanja pada LRA sebesar (Rp225.200,00) adalah sebagai berikut :



- a) Selisih beban jasa Air dengan realisasi pada LRA sebesar (Rp225.200,00) merupakan utang belanja air Tahun 2021 yang telah diselesaikan pada tahun 2022 dengan bukti pembayaran Nomor KWT/075/GU-02/INSPEKTORAT/2022 tanggal 14 April 2022. (*Bukti terlampir*)

3. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp123.278.249,00 dan tahun 2021 sebesar Rp104.302.218,00, dengan rincian beban pemeliharaan tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 26
Rincian Beban Pemeliharaan – LO Tahun 2022

NO	URAIAN BEBAN (LO)	Nilai Beban (LO) Tahun 2022
1	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	49.271.249,00
2	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Beroda Dua	10.387.000,00
3	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	8.415.000,00
4	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	39.090.000,00
5	Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	16.115.000,00
	Jumlah	123.278.249,00

Sedangkan perbandingan beban pemeliharaan – LO dengan realisasi belanja pada LRA dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 27
Perbandingan Beban Pemeliharaan – LO dengan Realisasi Belanja LRA



Tahun 2022

N O	URAIAN	NILAI LO TAHUN 2022	NILAI LRA TAHUN 2022	SELISIH
1	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	49.271.249,00	49.271.249,00	0,00
2	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Beroda Dua	10.387.000,00	10.387.000,00	0,00
3	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	8.415.000,00	8.415.000,00	0,00
4	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	39.090.000,00	39.090.000,00	0,00
5	Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	16.115.000,00	16.115.000,00	0,00
6	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	0,00	21.457.650,00	(21.457.650,00)
	JUMLAH	123.278.249,00	144.735.899,00	(21.457.650,00)

Penjelasan selisih beban pemeliharaan – LO dengan realisasi pada LRA sebesar (Rp21.457.650,00) atas beban pemeliharaan bangunan gedung – bangunan Gedung tempat kerja – bangunan gedung kantor merupakan belanja pemeliharaan gedung bangunan – bangunan gedung tempat kerja – bangunan gedung kantor yang pada beban – LO di kapitalisasi ke nilai asset tetap gedung dan bangunan dengan bukti jurnal nomor 053/JU/KAPITALISASI/INSPEKTORAT/2022 tanggal 16 Desember 2022 berdasarkan atas BASTB Nomor 700/13/BASTB/INPEKTORAT/2022 tanggal 26 Desember 2022.



4. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat per tanggal 31 Desember 2022 Rp1.660.863.371,00 dan tahun 2021 sebesar Rp1.367.244.310,00. Rincian beban perjalanan dinas tahun 2022 dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 28

Rincian Beban Perjalanan Dinas – LO Tahun 2022

NO	URAIAN BEBAN (LO)	Nilai Beban (LO) Tahun 2022
1	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1.002.938.371,00
2	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	554.035.000,00
3	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	103.890.000,00
Jumlah		1.660.863.371,00

Sedangkan perbandingan nilai beban – LO perjalanan dinas dengan realisasi belanja pada LRA dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 29

Perbandingan Nilai beban Perjalanan Dinas -LO dengan Realisasi LRA

NO	URAIAN	NILAI LO TAHUN 2022	NILAI LRA TAHUN 2022	SELISIH
1	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1.002.938.371,00	1.002.938.371,00	0,00



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

2	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	554.035.000,00	554.035.000,00	0,00
3	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	103.890.000,00	103.890.000,00	0,00
	JUMLAH	1.660.863.371,00	1.660.863.371,00	0,00

Tahun 2022

Tidak teradapat selisih antara beban perjalanan dinas – LO dengan realisai belanja pada LRA tahun anggaran 2022.

4.3.2.3 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Inspektorat Tahun 2022 sebesar Rp271.481.066,00 dan Tahun 2020 sebesar Rp233.636.179,00.

4.3.2.4 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Inspektorat Tahun 2022 sebesar Rp45.380.040,00 dan Tahun 2020 sebesar Rp45.514.008,00.

4.3.2.5 Beban Amortasi Aset Tidak Berwujud

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Inspektorat Tahun 2022 sebesar Rp0,00 dan Tahun 2021 sebesar Rp10.312.500,00.

4.3.3 KEGIATAN NON OPERASIONAL

4.3.3.1 Surplus Penjualan / Pelepasan Aset Non Lancar – LO

Surplus Penjualan / Pelepasan Aset Non Lancar – LO per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00 dan tahun 2021 sebesar Rp0,00

4.3.3.2 Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO

Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00 dan Tahun 2021 sebesar Rp0,00



4.3.3.3 Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO

Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00 dan per 31 Desember 2021 sebesar Rp59.950.000,00.

4.3.3.4 Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO

Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,00 dan 2020 sebesar Rp0,00

4.3.4 SURPLUS / DEFISIT LO

Surplus/Defisit-LO pada Inspektorat per 31 Desember 2022 sebesar (Rp10.154.661.469,00) dan Tahun 2021 sebesar (Rp8.556.937.564,00) terjadi kenaikan sebesar (Rp1.597.723.905,00) atau 18,67%.

4.4 PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan dan penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.445.908.031,00 dan tahun 2021 Rp3.616.063.253,00.

4.4.1 EKUITAS AWAL

Ekuitas awal di Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat pada tanggal 31 Desember 2022 Rp3.616.063.253,00 dan tahun 2021 sebesar Rp3.470.300.182,00

4.4.2 SURPLUS / DEFISIT LO

Jumlah Surplus/Defisit – LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar (Rp10.154.661.469,00) dan tahun 2021 sebesar (Rp8.556.937.564,00)



4.4.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00 dan tahun 2021 sebesar Rp93.224.250,00.

4.4.4 KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN

Nilai kewajiban untuk dikonsolidasikan di tahun 2022 sebesar Rp9.984.506.247,00 dan tahun 2021 sebesar Rp8.609.476.385,00

4.4.5 EKUITAS AKHIR

Nilai Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masingnya adalah sebesar Rp3.445.908.031,00 dan Rp3.616.063.253,00.



BAB V

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

5.1 Kedudukan dan Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Inspektorat terdiri atas :

1. Inspektur
2. Sekretariat membawahi :
 - a. Sub Bagian Perencanaan
 - b. Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan
 - c. Sub Bagian Analisis dan Evaluasi
3. Inspektur Pembantu terdiri dari :
 - a. Inspektur Pembantu I
 - b. Inspektur Pembantu II
 - c. Inspektur Pembantu III
 - d. Inspektur Pembantu IV
 - e. Inspektur Pembantu V
4. Kelompok Jabatan Fungsional

5.2 Tugas Pokok Inspektur

Inspektur mempunyai tugas pokok melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan nagari dan pelaksanaan urusan pemerintah nagari.



5.3 SEKRETARIAT

Sekretariat Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat dipimpin oleh seorang sekretaris yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Inspektur. Selanjutnya Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan dan pelayanan administrasi kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Inspektorat yang meliputi urusan umum, kepegawaian, perlengkapan, keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

5.3.1 Sub Bagian Perencanaan

Sub Bagian Perencanaan dipimpin oleh seorang kepala Sub Bagian berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Inspektorat dan menyelenggarakan program perencanaan dalam arti menyiapkan bahan penyusunan rencana program kerja pengawasan, menghimpun dan menyiapkan draf rancangan peraturan perundang-perundangan, dokumentasi dan pengelolaan data perencanaan, pengawasan, penyusunan anggaran, pembukuan akuntasi dan verifikasi, pertanggungjawaban laporan keuangan.

5.3.2 Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan

Sub bagian administrasi umum dan keuangan dipimpin oleh seorang kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Inspektorat dan mempunyai tugas menyelenggarakan program administrasi umum dalam arti melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, ekspedisi, pengadaan, administrasi, perjalanan



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

dinas, kerumahan, peralatan dan perlengkapan kantor, menyelenggarakan kepustakaan, melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian, hukum organisasi dan tata laksana serta kehumasan.

5.3.3 Sub Bagian Analisis dan Evaluasi

Sub Bagian Analisis dan Evaluasi dipimpin oleh seorang kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Inspektorat dan melaksanakan analisis dan evaluasi.

5.4 Inspektur Pembantu

Inspektur Pembantu Wilayah terdiri dari Irban I, Irban II, Irban III, Irban IV dan Irban V membawahi wilayah kerja pembinaan dan pengawasan pada Instansi/Satuan Kerja dilingkungan Pemerintah Daerah, Kecamatan, Puskesmas, Sekolah serta Nagari dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Barat.

5.5 Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan Inspektorat terdiri dari Pejabat Fungsional Auditor (PFA) yang bertugas memeriksa dan mengawasi bidang-bidang yang sesuai dengan keahlian masing-masing yaitu terdiri dari beberapa objek pemeriksaan untuk terwujudnya Visi dan Misi Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat.



5.6 Sasaran Pembangunan /Visi dan Misi Organisasi

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut ke mana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah.

Visi Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat mengacu pada batasan tersebut dan mengacu pada visi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat, yaitu:

"Terwujudnya Akuntabilitas dan Profesionalisme Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah"

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan perlu dijabarkan dalam bentuk misi. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran serta instansi pemerintah dalam penyelenggaraan negara.

Misi Inspektorat Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan sebanyak 4 (empat) butir yaitu:

1. Meningkatkan kinerja pengawasan penyelenggaraan Pemerintah Daerah guna mendorong ketataan OPD dilingkungan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat terhadap peraturan perundang-undangan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing melalui pengujian dan konsultasi;



INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

-
2. Meningkatkan peningkatan peran pengawasan melalui rekomendasi hasil pengawasan guna mendorong efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas OPD melalui evaluasi, koordinasi dan perbaikan kebijakan;
 3. Mendorong terwujudnya akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah melalui review serta dukungan penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan daerah;
 4. Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi pengawasan melalui pemantauan/monitoring dan evaluasi dijajaran Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat.



BAB VI

PENUTUP

Dari beberapa uraian yang telah dibahas pada BAB sebelumnya, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu :

1. Diharapkan dengan disusunnya Laporan Keuangan Tahun 2022 ini bisa menjadi acuan keuangan di tahun 2023 agar pencapaian target kinerja sesuai dengan rencana kerja Inspektorat Pasaman Barat.
2. Di sisi belanja, diharapkan dapat dilaksanakan dengan efisien tanpa mengurangi kinerja yang diharapkan dari masing-masing program dan kegiatan.

Laporan Keuangan Tahun 2022 yang mengacu pada Undang-Undang yang baru di bidang keuangan, dilaksanakan dengan menggunakan sistem informasi. Penggunaan sistem ini telah menggunakan *double entry*, sehingga masih membutuhkan pemahaman lebih baik dari segi akuntansi maupun teknologi informasi.

Hal ini menunjukkan keseriusan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah kepada masyarakat.

Simpang Empat, Januari 2023

INSPEKTUR

Drs. HARISMAN, NST
Pembina Utama Muda / IV C
NIP.19630813 198903 1 007

Beban Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Tahun 2022

NO	Nama Aset	Beban Penyusutan Tahun 2021		Jumlah Beban Penyusutan
		Semester I	Semester II	
1	Electric Generating Set	1.045.000,00	348.333,00	1.393.333,00
2	Pompa	214.286,00	214.285,00	428.571,00
3	Kendaraan bermotor Penumpang	56.197.143,00	56.197.143,00	112.394.286,00
4	Kendaraan Bermotor Beroda Dua	4.436.787,00	4.436.787,00	8.873.574,00
5	Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	150.000,00	150.000,00	300.000,00
6	Peralatan Ukur , GIP dan Feeting	-	-	-
7	Alat Ukur lain-lain	-	-	-
8	Alat pemeliharaan Tanaman Ternak	62.500,00	62.500,00	125.000,00
9	Alat Penyimpan Perlengkapan kantor	2.600.000,00	2.066.666,00	4.666.666,00
10	Alat Kantor lainnya	1.442.770,00	1.824.778,00	3.267.548,00
11	Meubiler	12.562.500,00	12.972.967,00	25.535.467,00
12	Alat pembersih	-	-	-
13	Alat pendingin	2.550.000,00	2.950.000,00	5.500.000,00
14	Alat Rumah tangga Lainnya (Home Use)	1.050.000,00	1.050.000,00	2.100.000,00
15	Alat Pemadam kebakaran	-	-	-
16	Meja Kerja Pejabat	-	-	-
17	Kursi Kerja Pejabat	-	550.005,00	550.005,00
18	Kursi tamu di Ruang pejabat	-	-	-
19	Lemari dan Arsip Pejabat	-	-	-
20	Peralatan Studio Audio	-	-	-
21	Peralatan Studio Visual dan Film	895.000,00	447.500,00	1.342.500,00
22	Peralatan Antena SHF /Parabola	40.000,00	40.000,00	80.000,00
23	Program Input Eqiutment	90.000,00	90.000,00	180.000,00
24	Peralatan Penerimaan dan pengirim Gambar ke Permukaan	-	166.666,00	166.666,00
25	Alat Laboratorium Bahan bangunan Konstruksi	1.843.750,00	1.843.750,00	3.687.500,00
26	Personal Komputer	40.942.916,00	40.942.934,00	81.885.850,00
27	Peralatan Mainframe	-	-	-
28	Peralatan Mini Komputer	-	-	-
29	Peralatn personal Komputer	10.134.444,00	8.869.659,00	19.004.103,00
30	Peralatan jaringan	-	-	-
		136.257.096,00	135.223.973,00	271.481.069,00

Beban Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Tahun 2022

NO	Nama Aset	Beban Penyusutan Tahun 2021		Jumlah Beban Penyusutan
		Semester I	Semester II	
1	Bangunan Gedung Kantor	18.315.199,00	18.159.205,00	36.474.404,00
2	Bangunan Gedung Tempat Kerja lainnya	4.441.805,00	4.463.831,00	8.905.636,00
		22.757.004,00	22.623.036,00	45.380.040,00